

SKRIPSI

**PENGARUH MALNUTRISI TERHADAP KUALITAS HIDUP
ANAK USIA 2-4 TAHUN DI KECAMATAN GRABAG
TAHUN 2016**



ISNU KURNIA NUGRAHAENI
NIM : P07124215100

**PROGRAM STUDI DIPLOMA IV KEBIDANAN
JURUSAN KEBIDANAN
POLTEKKES KEMENKES YOGYAKARTA
TAHUN 2017**

SKRIPSI

PENGARUH MALNUTRISI TERHADAP KUALITAS HIDUP ANAK USIA 2-4 TAHUN DI KECAMATAN GRABAG TAHUN 2016

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Terapan Kebidanan



ISNU KURNIA NUGRAHAENI
NIM : P07124215100

**PROGRAM STUDI DIPLOMA IV KEBIDANAN
JURUSAN KEBIDANAN
POLTEKKES KEMENKES YOGYAKARTA
TAHUN 2017**

HALAMAN PENGESAHAN

SKRIPSI

**“PENGARUH MALNUTRISI TERHADAP KUALITAS HIDUP ANAK
USIA 2-4 TAHUN DI KECAMATAN GRABAG TAHUN 2016”**

Disusun Oleh :

**ISNU KURNIA NUGRAHAENI
NIM P07124215100**

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Pada tanggal : 23 Januari 2017

SUSUNAN DEWAN PENGUJI

Ketua

Sumarah, S.SiT, MPH
NIP. 197005242001122001

Anggota

DR. Yuni Kusmiyati, S.ST, MPH
NIP. 197606202002122001

Anggota

Yuliasti Eka P., S.SiT, MPH
NIP. 198107052002122001

Yogyakarta, 31 Januari 2017
Ketua Jurusan Kebidanan
Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Yogyakarta,

Dyah Noviwati SA, S. SiT., M.Keb
NIP. 19801102 200112 2 002

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Skripsi yang berjudul “Pengaruh Malnutrisi terhadap Kualitas Hidup Anak Usia 2-4 Tahun di Kecamatan Grabag Tahun 2016” ini adalah hasil karya saya sendiri, dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan dengan benar.

Nama : Isnu Kurnia Nugrahaeni

NIM : P07124215100

Tanggal : 23 Januari 2017



Yang Menyatakan,

Isnu Kurnia Nugrahaeni

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai civitas akademik Poltekkes Kemenkes Yogyakarta, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Isnu Kurnia Nugrahaeni
NIM : P07124215100
Program Studi/Jurusan : D IV Kebidanan/ Kebidanan
Judul Tugas Akhir : Pengaruh Malnutrisi Terhadap Kualitas Hidup Anak
Usia 2-4 Tahun Di Kecamatan Grabag Tahun 2016

demikian pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Poltekkes Kemenkes Yogyakarta **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (Non-exclusive Royalty-Free Right)** atas Skripsi saya yang berjudul :

**PENGARUH MALNUTRISI TERHADAP KUALITAS HIDUP ANAK
USIA 2-4 TAHUN DI KECAMATAN GRABAG TAHUN 2016**

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Poltekkes Kemenkes Yogyakarta berhak menyimpan, mengalih media/ format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/ pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Yogyakarta
Pada tanggal : 23 Januari 2017

Yang menyatakan

(Isnu Kurnia Nugrahaeni)



KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan berkat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Pengaruh Malnutrisi terhadap Kualitas Hidup Anak Usia 2-4 Tahun di Kecamatan Grabag Tahun 2016” dapat terwujud.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Terapan Kebidanan pada Program Studi Diploma IV Kebidanan pada Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta. Penelitian ini terwujud atas bimbingan, arahan, dan bantuan dari berbagai pihak yang tak bisa disebutkan satu persatu. Pada kesempatan ini, penulis menyampaikan penghargaan dan terimakasih kepada:

1. Abidillah Mursyid, SKM, M.Kes., selaku Direktur Politeknik Kesehatan Kemenkes Yogyakarta.
2. Dyah Noviawati Setia Arum, S.SiT, M.Keb, selaku Ketua Jurusan Kebidanan Politeknik Kesehatan Kemenkes Yogyakarta yang telah memfasilitasi untuk penelitian.
3. DR. Yuni Kusmiyati, S.ST, MPH, selaku pembimbing utama yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan masukan kepada penulis.
4. Yulianti Eka Purnamaningsih, SSiT, MPH, selaku pembimbing pendamping yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan masukan kepada penulis.
5. Sumarah, S.SiT, MPH, selaku penguji skripsi yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan masukan kepada penulis.
6. Kepala Puskesmas Grabag I dan Grabag II yang telah memberikan izin dan memfasilitasi dalam penelitian.
7. Seluruh pihak Puskesmas Grabag I dan Puskesmas Grabag II yang telah membantu dan melancarkan terlaksananya penelitian.

8. Orang tua, keluarga, dan teman-teman yang selalu memberikan dukungan kepada penulis

Penulis menyadari Tugas Akhir ini masih banyak kekurangan, untuk itu penulis mengharapkan masukan, kritik, dan saran yang bersifat membangun dari berbagai pihak.

Yogyakarta, Januari 2017

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS	iii
HALAMAN PENYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
ABSTRACT	xii
ABSTRAK	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	5
D. Ruang Lingkup Penelitian	6
E. Manfaat Penelitian	7
F. Keaslian Penelitian	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Tinjauan Teori	10
1. Kualitas Hidup	10
2. Alat Ukur Kualitas Hidup Anak	13
3. Pengaruh Malnutrisi Terhadap Kualitas Hidup	16
4. Malnutrisi	19
5. Penilaian Status Gizi	22
B. Kerangka Teori	25
C. Kerangka Konsep	26
D. Hipotesis	26
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Desain Penelitian	27
B. Populasi dan Sampel	28
C. Waktu dan Tempat Penelitian	31
D. Variabel Penelitian	31
E. Definisi Operasional Variabel	32
F. Instrumen Penelitian	33
G. Jenis Data dan Teknik Prosedur Penelitian	34
H. Pengolahan dan Analisis Data	36

I. Etika Penelitian	40
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	42
B. Pembahasan.....	51
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	60
B. Saran	61
DAFTAR PUSTAKA	62
LAMPIRAN.....	66

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1 : Klasifikasi Status Gizi Balita	24
Tabel 2 : Definisi Operasional Variabel	32
Tabel 3 : Distribusi Frekuensi Karakteristik Subjek Penelitian Berdasarkan Jenis Kelamin, Pendidikan Ibu, Pendidikan Ayah, Pekerjaan Ibu, Pekerjaan Ayah, Penghasilan Orang Tua, dan Status Malnutrisi	42
Tabel 4 : Uji Normalitas <i>One Sample Kolmogorov Smirnov</i> Data Hasil Skor Kualitas Hidup Pada Fungsi Fisik, Fungsi Emosi, Fungsi Sosial, Dan Total Skor Kualitas Hidup.....	44
Tabel 5 : Pengaruh Malnutrisi dan Karakteristik terhadap Total Skor Kualitas Hidup Anak Usia 2-4 Tahun di Kecamatan Grabag Tahun 2016	45
Tabel 6 : Pengaruh Malnutrisi dan Karakteristik terhadap Fungsi Fisik Kualitas Hidup Anak Usia 2-4 Tahun di Kecamatan Grabag Tahun 2016	46
Tabel 7 : Pengaruh Malnutrisi dan Karakteristik terhadap Fungsi Emosi Kualitas Hidup Anak Usia 2-4 Tahun di Kecamatan Grabag Tahun 2016	47
Tabel 8 : Pengaruh Malnutrisi dan Karakteristik terhadap Fungsi Sosial Kualitas Hidup Anak Usia 2-4 Tahun di Kecamatan Grabag Tahun 2016	47
Tabel 9 : Hasil Analisis Multivariat antara Status Malnutrisi dan Karakteristik terhadap Total Skor Kualitas Hidup.....	48
Tabel 10 : Hasil Analisis Multivariat antara Status Malnutrisi dan Karakteristik terhadap Fungsi Fisik Kualitas Hidup.....	49
Tabel 11 : Hasil Analisis Multivariat antara Status Malnutrisi dan Karakteristik terhadap Fungsi Emosi Kualitas Hidup.....	49
Tabel 12 : Hasil Analisis Multivariat antara Status Malnutrisi dan Karakteristik terhadap Fungsi Sosial Kualitas Hidup	49

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1 : Kerangka Teori Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kualitas Hidup (Lindstom (1995) dalam Suharto (2005)).....	25
Gambar 2 : Kerangka Konsep.....	26
Gambar 3 : Desain Penelitian <i>Historical Cohort</i>	28

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 : Surat Keterangan Kelayakan Etik	66
Lampiran 2 : Surat Keterangan Melaksanakan Penelitian	67
Lampiran 3 : Permohonan Menjadi Responden.....	69
Lampiran 4 : Persetujuan Sebagai Responden Penelitian	70
Lampiran 5 : Kuesioner Penelitian.....	71
Lampiran 6 : Kuesioner Kualitas Hidup Anak.....	73
Lampiran 7 : Anggaran Penelitian	76
Lampiran 8 : Jadwal Penelitian	77
Lampiran 9 : Hasil Analisis Data	78

EFFECTS OF MALNUTRITION ON QUALITY OF LIFE OF CHILDREN AGED 2-4 YEARS IN GRABAG SUBDISTRICT IN 2016

Isnu Kurnia Nugrahaeni¹, Yuni Kusmiyati², Yuliasti Eka Purnamaningrum³

¹Poltekkes Kemenkes Yogyakarta

²Poltekkes Kemenkes Yogyakarta

³Poltekkes Kemenkes Yogyakarta

ABSTRACT

Children's quality of life reflects the quality of nation and reflects world civilization. Physical and emotional disorders belong to the domain of the quality of life in Central Java by 27.23% and 4.7%. Until recently, the problem of children's quality of life was very complex and many factors affect children's quality of life, one of which was nutritional status. This research aims to identify the effects of malnutrition on the quality of life of children aged 2-4 years. This research belongs to a survey analytical research with historical cohort approach. Population of the research was children aged 2-4 years in Grabag Subdistrict with a sample size of 120 children. A dependent variable in question was children's quality of life. Meanwhile, independent variables were malnutrition and external variables including gender, parent's education, parent's occupation, and income. This research employed an instrument, namely Pediatric Quality of Life Inventory (PedsQL) questionnaire. The analysis results using multiple linear regression indicated that malnutrition affected the children's quality of life in the total scores of quality of life ($p = 0.000$, CI = 7.79-13.25), physical function ($p = 0.000$; CI = 6.77-16.44), emotional function ($p = 0.000$; CI = 9:09 -17:15), and social function ($p = 0.001$; CI = 3.27-11.60). This research concludes that there was significant effects of malnutrition on the children's quality of life. It was expected that child health practitioner, either health center midwives or dietitians enhance the nutrition improvement program.

Keywords: Malnutrition, Quality of Life, Children

PENGARUH MALNUTRISI TERHADAP KUALITAS HIDUP ANAK USIA 2-4 TAHUN DI KECAMATAN GRABAG TAHUN 2016

Isnu Kurnia Nugrahaeni¹, Yuni Kusmiyati², Yuliasti Eka Purnamaningrum³

¹Poltekkes Kemenkes Yogyakarta

²Poltekkes Kemenkes Yogyakarta

³Poltekkes Kemenkes Yogyakarta

ABSTRAK

Kualitas hidup anak adalah cermin kualitas bangsa dan cermin peradaban dunia. Gangguan fisik dan emosional yang merupakan domain kualitas hidup di Jawa Tengah sebesar 27,23% dan 4,7%. Sampai saat ini masalah mengenai kualitas hidup anak sangat kompleks dan banyak faktor yang berpengaruh terhadap kualitas hidup anak salah satunya status gizi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh malnutrisi terhadap kualitas hidup anak usia 2-4 tahun. Penelitian ini adalah penelitian survei analitik dengan pendekatan *historical cohort*. Populasinya adalah anak usia 2-4 tahun di kecamatan Grabag dan diambil sampel sebanyak 120 anak. Variabel dependen yang diteliti adalah kualitas hidup anak. Variabel independen adalah malnutrisi dan variabel luar berupa jenis kelamin, pendidikan orang tua, pekerjaan orang tua, dan penghasilan. Alat ukur berupa kuesioner *Pediatric Quality of Life Inventory (PedsQL)*. Hasil analisis *multiple regresi linier* menemukan bahwa malnutrisi mempengaruhi kualitas hidup anak pada total skor kualitas hidup ($p=0,000$, CI=7.79-13.25), fungsi fisik ($p=0,000$; CI=6.77-16.44), fungsi emosi ($p=0,000$; CI=9.09-17.15), dan fungsi sosial ($p=0,001$; CI=3.27-11.60). Kesimpulan dari penelitian ini adalah ada pengaruh yang bermakna malnutrisi terhadap kualitas hidup anak. Diharapkan praktisi kesehatan anak baik bidan puskesmas maupun ahli gizi lebih meningkatkan program peningkatan gizi.

Kata Kunci : Malnutrisi, Kualitas Hidup, Anak

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Anak merupakan tumpuan masa depan bangsa yang harus dipersiapkan sedemikian rupa sehingga kelak di kemudian hari mampu berkontribusi maksimal bagi kemaslahatan bangsa dan negara. Di lain pihak, karena masih berusia muda, anak merupakan salah satu kelompok yang rentan terhadap berbagai masalah, seperti kesehatan, pendidikan, hukum, ketenagakerjaan, dan lain-lain (Bappenas, 2016). Struktur penduduk di Indonesia termasuk stuktur penduduk muda. Hal ini dapat diketahui dari jumlah penduduk usia muda yang masih banyak. Balita dengan kelompok usia 0-4 tahun di Indonesia pada tahun 2014 adalah 9,5% dari total jumlah penduduk di Indonesia (Kemenkes RI, 2015).

Kualitas anak adalah cermin kualitas bangsa dan cermin peradaban dunia. Indikator kesejahteraan suatu masyarakat atau suatu bangsa salah satunya dapat dilihat dari kualitas hidup anak (Hanifratiwi, 2013). Kualitas hidup juga sering dikaitkan dengan kemampuan aktivitas fisik seseorang dalam keadaan sehat atau sakit dalam kehidupan sehari-hari. Kualitas hidup adalah tingkatan seseorang merasa senang dengan pilihan penting dalam kehidupannya (*the degree to which a person enjoys the important possibilities of his or her life*). Definisi kualitas hidup yang lain adalah sebagai perasaan utuh (*overall sense*) kesejahteraan seseorang dan meliputi aspek kebahagiaan

(*happiness*) dan kepuasan hidup secara keseluruhan. Kualitas hidup sangat luas dan dianggap lebih bersifat subjektif ketimbang spesifik dan objektif. Oleh sebab itu, kualitas hidup sering disebut juga dengan istilah status kesehatan subjektif (*subjective health status*), status fungsional (*functional status*) dan *health-related quality of life* (Muhaimin, 2010).

Secara umum terdapat 5 bidang (*domains*) yang dipakai untuk mengukur kualitas hidup berdasarkan kuesioner yang dikembangkan oleh WHO (*World Health Organization*), bidang tersebut adalah fisik, psikologi, keleluasaan aktivitas, hubungan sosial dan lingkungan. Berdasarkan survei SURKESNAS tahun 2001, gangguan fisik yang dialami balita di Indonesia mencapai prevalensi 69,8%, sedangkan di Jawa Tengah yang mengalami gangguan fisik 27,23%. Hal ini juga menggambarkan prevalensi gangguan fisik yang merupakan salah satu domain kualitas hidup masih tinggi yaitu melebihi separuh total jumlah balita di Indonesia (Kemenkes RI, 2006). Sedangkan menurut Riset Kesehatan Dasar 2013 prevalensi gangguan mental emosional pada anak sebesar 6% dan di Jawa Tengah prevalensinya sebesar 4,7% (Kemenkes RI, 2013).

Sampai saat ini masalah mengenai kualitas hidup anak sangat kompleks dan banyak faktor yang berpengaruh terhadap kualitas hidup anak. Kualitas hidup pada anak dipengaruhi oleh faktor-faktor: kondisi global (kebijakan pemerintah dan asas-asas dalam masyarakat), kondisi eksternal (lingkungan tempat tinggal, status sosial ekonomi, keluarga, pelayanan kesehatan, dan pendidikan orang tua), kondisi interpersonal (hubungan sosial

dalam keluarga, teman sebaya), dan kondisi personal (umur, jenis kelamin, genetik, hormonal, dan status gizi) (Suharto, 2005).

Status gizi merupakan salah satu faktor yang menentukan sumber daya manusia dan kualitas hidup. Malnutrisi dapat menurunkan daya tahan tubuh terhadap berbagai penyakit, terutama penyakit infeksi yang mengganggu pertumbuhan dan perkembangan fisik, serta mental dan jaringan otak. Oleh karena itu, malnutrisi berpengaruh pada rendahnya kualitas sumber daya manusia (SDM). Kelaparan dan malnutrisi masih menjadi masalah kesehatan di semua negara berkembang. Di negara berkembang, persoalan nutrisi berkisar seputar kekurangan asupan sehingga menimbulkan defisiensi nutrisi seperti kekurangan energi protein, anemia, defisiensi Iodium dan kekurangan mikronutrien lain. Menurut WHO, anak penderita malnutrisi berisiko kematian 5-20 kali lebih besar daripada anak dengan nutrisi baik. Sebesar 54% kematian bayi dan anak dilatarbelakangi oleh malnutrisi. Sementara itu, hasil penelitian di Indonesia menunjukkan bahwa malnutrisi menyebabkan 80% kematian anak (Kuntari, dkk, 2013).

Pemantauan gizi di seluruh kabupaten/ kota di Indonesia pada tahun 2015 sebanyak 496 kabupaten/ kotamadya dengan melibatkan lebih kurang 165.000 balita sebagai sampelnya dan menunjukkan hasil persentase balita dengan malnutrisi sebesar 3,8% balita (Kemenkes RI, 2016). Prevalensi balita malnutrisi pada tahun 2014 di Jawa Tengah adalah 0,16%. Di kabupaten Magelang prevalensi balita malnutrisi pada tahun 2014 sebesar 0.08% (Dinkes Jawa Tengah, 2014). Berdasarkan Badan Pusat Statistik Kabupaten

Magelang tahun 2014, jumlah balita malnutrisi di Kecamatan Grabag sebesar 0,91 %.

Malnutrisi berhubungan langsung dengan kualitas hidup, berdasarkan penelitian yang dilakukan Keshavarzi *et al.* (2015) menyebutkan bahwa responden yang beresiko malnutrisi memiliki kualitas hidup signifikan lebih buruk. Sedangkan penelitian yang dilakukan Miranty (2015) menyatakan bahwa anak dengan malnutrisi sebanyak 35,7% memiliki kualitas hidup baik dan 64,3% memiliki kualitas hidup buruk.

Malnutrisi pada anak mempunyai pengaruh terhadap kualitas hidup anak itu sendiri. Sedangkan kualitas hidup anak adalah cermin kualitas bangsa dan cermin peradaban dunia maka berdasarkan uraian diatas, penulis bermaksud melakukan penelitian tentang pengaruh malnutrisi terhadap kualitas hidup anak.

B. Rumusan Masalah

Kualitas hidup sering dihubungkan dengan pembangunan manusia di dalam suatu negara atau daerah tertentu. Tak terkecuali kualitas hidup anak yang merupakan cermin kualitas bangsa dan cermin peradaban dunia. Berdasarkan SURKESNAS tahun 2001, gangguan fisik yang dialami balita di Indonesia mencapai prevalensi 69,8%, sedangkan di Jawa Tengah yang mengalami gangguan fisik 27,23%. Hal ini juga menggambarkan prevalensi gangguan fisik yang merupakan salah satu domain kualitas hidup masih tinggi yaitu melebihi separuh total jumlah balita di Indonesia (Kemenkes RI,

2006). Sedangkan menurut Riset Kesehatan Dasar 2013 prevalensi gangguan mental emosional pada anak sebesar 6% dan di Jawa Tengah prevalensinya sebesar 4,7% (Kemenkes RI, 2013). Kualitas hidup dipengaruhi oleh banyak faktor salah satunya adalah kondisi personal (umur, jenis kelamin, genetik, hormonal, dan status gizi). Prevalensi kejadian malnutrisi di Indonesia masih terbilang cukup tinggi. Menurut WHO, anak penderita malnutrisi berisiko kematian 5-20 kali lebih besar daripada anak dengan nutrisi baik. Sebesar 54% kematian bayi dan anak dilatarbelakangi oleh malnutrisi. Sementara itu, hasil penelitian di Indonesia menunjukkan bahwa malnutrisi menyebabkan 80% kematian anak. Rumusan masalah yang dapat ditemukan adalah apakah terdapat pengaruh malnutrisi terhadap kualitas hidup pada anak?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui pengaruh malnutrisi terhadap kualitas hidup anak usia 2-4 tahun.

2. Tujuan Khusus

- a. Untuk mengetahui karakteristik subjek penelitian meliputi jenis kelamin, status sosial (pekerjaan orang tua), status ekonomi (penghasilan orang tua), dan pendidikan orang tua.
- b. Untuk mengetahui pengaruh malnutrisi terhadap kualitas hidup setelah dikontrol variabel jenis kelamin, status sosial (pekerjaan orang tua),

status ekonomi (penghasilan orang tua), dan pendidikan orang tua terhadap kualitas hidup anak.

D. Ruang Lingkup

1. Ruang lingkup materi

Bahasan materi yang digunakan untuk mendukung materi ini adalah kualitas hidup dan malnutrisi pada anak yang masuk dalam lingkup kesehatan anak.

2. Ruang lingkup masalah

Ruang lingkup masalah yang diteliti adalah kualitas hidup anak usia 2-4 tahun di Kecamatan Grabag.

3. Ruang lingkup metode

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan studi analitik *historical cohort* dengan menganalisis data sekunder yang didapatkan dari data jumlah balita dan status gizi di Puskesmas Grabag I dan Puskesmas Grabag II dan data primer yang didapatkan dengan menggunakan kuesioner data diri orang tua dan kuesioner *Pediatric Quality of Life Inventory (PedsQL)*.

4. Ruang lingkup waktu

Penelitian ini dilakukan pada tanggal 23 November sampai dengan 17 Desember 2016.

5. Ruang lingkup tempat

Penelitian ini dilakukan di Kecamatan Grabag.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis

Hasil penelitian diharapkan dapat menambah referensi dan bukti empiris bahwa malnutrisi pada balita mempengaruhi kualitas hidup.

2. Manfaat praktis

- a. Bagi praktisi kesehatan anak, hasil penelitian ini dapat memberikan masukan agar lebih seksama dalam menekan angka kejadian malnutrisi di Kecamatan Grabag.
- b. Bagi orang tua, hasil penelitian ini dapat memberikan masukan agar lebih memperhatikan asupan gizi anak untuk menekan angka malnutrisi di Kecamatan Grabag.
- c. Bagi peneliti selanjutnya hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai salah satu referensi untuk penelitian selanjutnya.

F. Keaslian Penelitian

1. Suharto, Sulistyono (2005) dengan judul “Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kualitas Hidup Anak Asma”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor yang berhubungan dan berpengaruh terhadap kualitas hidup anak penderita asma. Metode yang digunakan adalah *cross sectional*. Hasil menunjukkan status gizi seseorang tidak berhubungan bermakna dengan skor kualitas hidup anak asma ($r: 0,037$; $p: 0,816$). Hal ini karena semua anak dengan berat badan lebih dan obesitas pada sampel penelitian ini mendapatkan pengelolaan dengan baik sehingga penyakit

asmaanya dapat terkontrol, dan fungsi paru anak tetap baik, sehingga tidak berpengaruh terhadap kualitas hidupnya.

2. Ariani; Yuda, Rina; dan Yosoprowoto, Mardhani (2012) dengan judul “Kualitas Hidup Anak dengan Penyakit Jantung”. Penelitian ini bertujuan untuk menilai kualitas hidup anak dengan penyakit jantung menggunakan PedsQL. Metode yang digunakan adalah *cross sectional* dengan sampel yang dipilih secara konsekutif diperoleh dari semua anak dengan penyakit jantung berusia 2-18 tahun. Status gizi memiliki hubungan yang signifikan dengan kualitas hidup anak yang menderita penyakit jantung (bawaan maupun didapat) dengan nilai $p=0,03$.
3. Miranty, Suliza (2015) dengan judul “Hubungan Asupan Makanan dan Status Gizi terhadap Kualitas Hidup Penderita Lupus Eritematosus Sistemik”. Penelitian ini bertujuan mengetahui hubungan asupan gizi makro dan mikro serta mengetahui hubungan status gizi terhadap kualitas hidup penderita lupus eritematosus sistemik. Metode yang digunakan adalah *cross sectional* dengan pemilihan sampel menggunakan teknik *simple random sampling*. Hasil terdapat hubungan bermakna antara status gizi terhadap kualitas hidup anak dengan nilai $p=0,030$ dan $OR=2,33$.
4. Yuli, Nova (2015) dengan judul “Gambaran Kualitas Hidup Anak Penyandang Thalassemia di RSUD Tidar Magelang”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui nilai kualitas hidup anak penyandang thalassemia berdasarkan instrumen PedsQL. Metode yang digunakan adalah deskriptif observasional pada subjek pasien thalassemia β mayor.

Berdasarkan status gizi, baik dari laporan anak maupun laporan orang tua menunjukkan bahwa pada pasien yang *wasted* justru memiliki kualitas hidup yang lebih tinggi dibandingkan yang tidak dengan nilai $p=0,03$.

5. Wary, Remi (2013) dengan judul “Hubungan Antara Derajat Rinitis Alergika Dengan Kualitas Hidup Anak Dengan Rinitis Alergika”. Desain penelitian ini adalah *cross sectional* yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara derajat rinitis alergi dengan kualitas hidup anak yang menderita rinitis alergi. Didapatkan hasil bahwa anak dengan status gizi baik memiliki kualitas hidup yang lebih baik daripada dengan status gizi yang kurang dengan nilai $p=0,003$.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Teori

1. Kualitas Hidup

Kualitas hidup seringkali diartikan sebagai komponen kebahagiaan dan kepuasan terhadap kehidupan. Fayers and Machin (2007) mengatakan pengertian kualitas hidup tersebut seringkali bermakna berbeda pada setiap orang karena mempunyai banyak sekali faktor yang mempengaruhi seperti keuangan, keamanan, atau kesehatan. Untuk itulah digunakan sebuah istilah kualitas hidup terkait kesehatan dalam bidang kesehatan (Yani, 2010).

Pengertian kualitas hidup terkait kesehatan juga sangat bervariasi antar banyak peneliti. Dalam definisi WHO, sehat bukan hanya terbebas dari penyakit, akan tetapi juga berarti sehat secara fisik, mental, maupun sosial. Seseorang yang sehat akan mempunyai kualitas hidup yang baik, begitu pula kualitas hidup yang baik tentu saja akan menunjang kesehatan (Harmaini, 2006).

Kualitas hidup adalah konsep yang mencakup karakteristik fisik, mental, sosial, emosional, yang mencakup komplikasi dan efek terapi suatu penyakit secara luas yang menggambarkan kemampuan individu untuk berperan dalam lingkungannya dan memperoleh kepuasan dari yang dilakukannya. Kualitas hidup yang berhubungan dengan kesehatan

menggambarkan tingkat kesehatan seseorang yang mengalami suatu penyakit dan mendapatkan pengelolaan sesuai dengan pedoman penyakit tertentu (Suharto, 2005).

Definisi kualitas hidup yang lain adalah sebagai perasaan utuh (*overall sense*) kesejahteraan seseorang dan meliputi aspek kebahagiaan (*happiness*) dan kepuasan hidup secara keseluruhan. Kualitas hidup sangat luas dan dianggap lebih bersifat subjektif ketimbang spesifik dan objektif. Oleh sebab itu, kualitas hidup sering disebut juga dengan istilah status kesehatan subjektif (*subjective health status*), status fungsional (*functional status*) dan *health-related quality of life* (Muhaimin, 2010).

Menurut Silitonga (2007) secara umum terdapat 5 bidang (*domains*) yang dipakai untuk mengukur kualitas hidup berdasarkan kuesioner yang dikembangkan oleh WHO (*World Health Organization*), bidang tersebut adalah kesehatan fisik, kesehatan psikologi, keleluasaan aktivitas, hubungan sosial dan lingkungan, sedangkan secara rinci bidang-bidang yang termasuk kualitas hidup adalah sebagai berikut :

- a. Kesehatan fisik (*physical health*): kesehatan umum, nyeri, energi dan vitalitas, aktivitas seksual, tidur dan istirahat.
- b. Kesehatan psikologis (*psychological health*): cara berpikir, belajar, memori dan konsentrasi.
- c. Tingkat aktivitas (*level of independence*): mobilitas, aktivitas sehari-hari, komunikasi, kemampuan kerja.
- d. Hubungan sosial (*social relationship*): hubungan dan dukungan sosial.

- e. Lingkungan (*environment*): keamanan, lingkungan rumah, kepuasan kerja.

Menurut Lindstom (1995) dalam Suharto (2005) kualitas hidup anak secara umum dipengaruhi oleh banyak faktor, antara lain :

- a. Kondisi Global

Berupa kebijakan pemerintah dan asas-asas dalam masyarakat yang memberikan perlindungan anak.

- b. Kondisi Eksternal

Meliputi lingkungan tempat tinggal (musim, polusi, letak geografi rumah, kepadatan rumah, ventilasi rumah), status sosial ekonomi keluarga, pelayanan kesehatan dan pendidikan orang tua.

- c. Kondisi Interpersonal

Meliputi hubungan sosial dalam keluarga (orang tua, saudara kandung, dan saudara lain serumah), teman sebaya.

- d. Kondisi Personal

Meliputi dimensi fisik, mental, dan spiritual pada diri anak, yaitu umur, jenis kelamin, genetik, hormonal, dan status gizi.

Kualitas hidup anak selain dipengaruhi faktor-faktor di atas, juga dipengaruhi oleh derajat penyakit, lama penyakit, penatalaksanaan dan penyulit penyakit yang terjadi. Konsep penilaian kualitas hidup adalah multidimensi, yang terdiri dari 3 bidang fungsi : fisik, psikologis (kognitif dan emosional) dan sosial. Masing-masing bidang diukur dengan beberapa pertanyaan yang sesuai.

Pengukuran kualitas hidup mempunyai beberapa manfaat menurut Suharto (2005), antara lain:

- a. Untuk membandingkan manfaat beberapa alternatif pengelolaan.
- b. Sebagai data penelitian klinis.
- c. Untuk menilai manfaat suatu intervensi klinis.
- d. Sebagai uji tapis dalam mengidentifikasi anak-anak dengan kesulitan tertentu dan membutuhkan tindakan perbaikan secara medis atau bantuan konseling.

2. Alat Ukur Kualitas Hidup Anak

Pengukuran *Health Related Quality of Life (HRQL)* dikembangkan suatu kuesioner yang mengandung beberapa dimensi, *Pediatric Quality of Life Inventory (PedsQL)* merupakan salah satu instrumen pengukur kualitas hidup anak, dikembangkan selama 15 tahun oleh Varni *et al.* dan dipublikasikan tahun 1998. PedsQL mempunyai 2 modul : generik dan spesifik terhadap penyakit. PedsQL generik didesain untuk digunakan pada berbagai penyakit anak, instrumen ini dapat membedakan kualitas hidup anak sehat dengan anak yang menderita suatu penyakit kronik. PedsQL spesifik dikembangkan untuk mengukur kualitas hidup secara spesifik suatu penyakit. PedsQL spesifik telah dikembangkan untuk penyakit–penyakit : asma, diabetes anak, arthritis, keganasan, fibrosis kistik, penyakit *sickle cell*, palsy serebral, dan kardiologi.

Konsep PedsQL generik menilai kualitas hidup sesuai dengan persepsi penderita terhadap dampak penyakit dan pengelolaan pada

berbagai bidang penting kualitas hidup anak, terdiri dari 21 pertanyaan, yaitu : fisik (8 pertanyaan), emosi (5 pertanyaan), sosial (5 pertanyaan), sekolah (3 pertanyaan).

Kehandalan masing masing instrumen ini ditunjukkan dengan konsistensi internal yang baik, dengan *koefisien alpha* secara umum berkisar antara 0,70–0,92. Kesahihannya ditunjukkan pada analisis tingkat bidang maupun tingkat pertanyaan yang memberikan penurunan nilai sehubungan dengan adanya penyakit dan pengelolaan yang tidak hanya mewakili penyakit kronis saja.

Instrumen PedsQL memiliki validitas dan reliabilitas cukup tinggi. Validitas dan reliabilitas dari instrumen *PedsQL Generic Core Scale versi 4.0-* inventori kualitas hidup anak yang dilaporkan Varni *et al* dengan (α) 0,88 untuk total skor, (α) 0,80 untuk fungsi fisik dan psikososial (α) 0,83. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa *PedsQL Generic Core Scale versi 4.0-* inventori kualitas hidup merupakan instrumen yang valid dan reliabel untuk digunakan dalam penelitian.

Berdasarkan penelitian Varni *et al.* yang dilaporkan di *Data Insight Report No.10 Children's Health Assessment Project November 2002* nilai total kualitas hidup anak sehat secara umum adalah $81,38 \pm 15,9$. Anak dengan nilai total *PedsQL* dibawah 1 standar deviasi (SD) disebut kelompok berisiko. Kelompok berisiko dengan nilai total *PedsQL* < -1 SD sampai -2 SD memerlukan pengawasan dan intervensi medis jika perlu, kelompok berisiko dengan nilai total *PedsQL* < -2 SD memerlukan

intervensi medis segera. Varni juga menyatakan bahwa terdapat 4 domain yang menggambarkan kualitas hidup yang berhubungan dengan kesehatan yaitu domain fungsi fisik, domain fungsi emosi, domain fungsi sosial, dan domain fungsi sekolah (Suharto, 2005).

Setiap skala mendapat penilaian secara terbalik, untuk setiap pemilihan angka nol (tidak pernah) mendapat nilai 100, satu (sangat jarang) mendapat 75, dua (kadang-kadang) mendapat 50, tiga (sering) mendapat 25, dan empat (selalu) mendapat nilai nol. Semakin tinggi nilainya, semakin baik kualitas hidup responden. Nilai total didata sebagai nilai *mean* berdasarkan jumlah pertanyaan terjawab pada penilaian fisis dan psikologis. Nilai fisis menggambarkan aspek kesehatan, sedangkan nilai psikologis menggambarkan respon dari kondisi emosional, sosial, dan fungsi sekolah. Ditetapkan bila total *summary score* <70 maka kualitas hidup pasien buruk. Fungsi psikososial, fungsi fisis, fungsi emosional, fungsi sekolah, dan fungsi sosial ditetapkan sebagai buruk bila <80 (Aji, 2011).

Untuk menyamakan persepsi jawaban maka ditentukan tiap jawaban terdapat keterangan yang digunakan untuk memperjelas seperti :

- a. Hampir selalu : Setiap hari
- b. Sering : 1 kali dalam seminggu
- c. Kadang-kadang : 2-3 kali dalam sebulan
- d. Hampir tidak pernah : 1 kali dalam sebulan.
- e. Tidak pernah : Dalam satu bulan terakhir tidak pernah.

3. Pengaruh Malnutrisi terhadap Kualitas Hidup

Dalam penelitian yang dilakukan Keshavarzi *et al.* (2015) menyebutkan bahwa responden yang kurang gizi atau beresiko malnutrisi memiliki kualitas hidup signifikan lebih buruk daripada responden yang memiliki status gizi baik ($p < 0,05$) khususnya pada fungsi fisik ($p = 0.001$) dan pola psikologi atau emosi ($p < 0.001$). Hasil penelitian ini menekankan perlunya organisasi yang lebih baik dalam pelayanan kesehatan untuk pengelolaan gangguan kurang gizi dalam hal ini prosedur pencegahan, pengendalian, dan pengobatan karena gangguan kurang gizi atau malnutrisi memiliki efek negatif bagi kesejahteraan.

Penelitian lain yang dilakukan di panti jompo pada responden usia lanjut mengatakan bahwa responden dengan status gizi baik kurang memerlukan bantuan untuk melakukan kegiatan pribadi. Status gizi mempengaruhi kualitas hidup secara jangka panjang dimana kualitas hidup diukur menurut status fungsional, tingkat depresi dan kesejahteraan psikososial. Maka dari itu diperlukan pendekatan yang bertujuan untuk meningkatkan pengelolaan gizi buruk yang merupakan perawatan jangka panjang (Crogan, 2003).

Status gizi mempengaruhi kepuasan hidup yang berhubungan dengan kesehatan termasuk mempengaruhi fungsi afektif dan kognitif. Status gizi yang baik akan meningkatkan kesehatan, membantu mencegah gangguan status fungsional, meningkatkan kualitas hidup dan kesejahteraan. Banyak penyakit yang berhubungan dengan gizi yang

mempengaruhi tingkat fungsional termasuk kualitas hidup, maka diperlukan banyak penelitian berkaitan dengan nutrisi dan kualitas hidup yang akan menggambarkan dan memperkuat bahwa gizi meningkatkan kualitas hidup. Bahkan, ekonom kesehatan telah menggunakan kualitas hidup yang berhubungan kesehatan untuk melakukan penilaian dan pengambilan keputusan dalam perawatan kesehatan (Amaratos, 2001).

Menurut penelitian yang dilakukan Miranty (2015) pada pasien dengan penyakit lupus eritematosus sistemik bahwa status gizi baik sebanyak 75% memiliki kualitas hidup baik dan 25% memiliki kualitas hidup buruk. Sedangkan yang memiliki status gizi tidak baik sebanyak 35,7% memiliki kualitas hidup baik dan 64,3% memiliki kualitas hidup buruk. Maka nilai p yang didapat dari penelitian ini adalah 0,030 dan OR 2,33 yang memiliki arti bahwa status gizi merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi kualitas hidup anak. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Istutiningrum (2015) yang meneliti hubungan status gizi dengan kualitas hidup pada pasien penyakit degeneratif pasca rawat inap menyatakan bahwa terdapat hubungan bermakna antara status gizi dengan kualitas hidup ($p=0,003$). Pasien malnutrisi saat keluar rumah sakit berisiko 3,76 kali untuk memiliki kualitas hidup buruk.

Penelitian yang dilakukan Puspitarini (2016) mengenai faktor-faktor yang berhubungan dengan kualitas hidup pada anak *cerebral palsy* menunjukkan bahwa pada anak perempuan mengalami penurunan untuk kualitas hidup dibandingkan dengan anak laki-laki ($p=0,001$), sedangkan

status sosial ekonomi didapatkan hasil statistik tidak berhubungan signifikan dengan kualitas hidup ($p=0,0534$, $R=0,104$). Hal ini sejalan dengan penelitian Arnaud *et al.* (2008) dalam Puspitarini (2016) yang menyatakan bahwa status sosial ekonomi berhubungan lemah dengan kualitas hidup anak namun berbeda dengan temuan lain yang dilakukan Glinac *et al.* (2013) yang menyatakan status sosial ekonomi rendah dan menengah memiliki kualitas hidup lebih rendah daripada yang memiliki status sosial ekonomi yang tinggi. Semakin tinggi tingkat status ekonomi keluarga akan meningkatkan perhatian terhadap kesehatan anak, termasuk dalam hal ini sumber dana untuk memenuhi gizi anak. Disamping itu juga akan berpengaruh terhadap informasi tentang kesehatan yang diperoleh orang tua, baik melalui media cetak atau media audio visual (Suharto, 2005).

Menurut Budi (2015) bahwa tidak ada perbedaan signifikan antara nilai kualitas hidup pada anak laki-laki dan perempuan pada keempat dimensi kualitas hidup yaitu fisik, emosi, sosial, dan sekolah dengan nilai $p=0,95$. Karakteristik subjek berupa pendidikan orang tua menunjukkan bahwa pendidikan orang tua yang tinggi mempunyai nilai kualitas hidup yang tinggi meskipun tidak secara bermakna ($p=0,31$). Berbeda dengan pemaparan Johari dan Karimi (2009) dalam Budi (2015) bahwa pendidikan orang tua sangat berpengaruh terhadap pemahaman penyakit, kepatuhan pengobatan, pola asuh anak, dan kemampuan anak untuk berinteraksi sosial sehingga pendidikan orang tua mempunyai hubungan

yang positif dengan kualitas hidup. Pendidikan orang tua merupakan faktor penting pada tingkat status sosial keluarga. Pendidikan orang tua akan sangat berpengaruh terhadap kemampuan sosialisasi anak. Pola pengasuhan banyak bergantung pada pendidikan orang tua, sedangkan pola pengasuhan akan sangat berpengaruh terhadap kemampuan berinteraksi sosial anak (Suharto,2005). Dalam penelitian Budi (2015) juga menyatakan pada keluarga yang tidak miskin justru memiliki kualitas hidup yang lebih rendah dibandingkan dengan kelompok yang miskin ($p=0,66$). Hal ini kurang sesuai dengan pernyataan Surapolchai (2010) dalam Budi (2015) yang melaporkan bahwa pendapatan keluarga yang rendah membawa dampak negatif bagi kualitas hidup.

4. Malnutrisi

Malnutrisi adalah keadaan dimana tubuh tidak mendapat asupan gizi yang cukup, malnutrisi dapat juga disebut keadaan yang disebabkan oleh ketidakseimbangan di antara pengambilan makanan dengan kebutuhan gizi untuk mempertahankan kesehatan. Ini bisa terjadi karena asupan makan terlalu sedikit ataupun pengambilan makanan yang tidak seimbang. Selain itu, kekurangan gizi dalam tubuh juga berakibat terjadinya malabsorpsi makanan atau kegagalan metabolik (*Oxford University Press*, 2010).

Malnutrisi terjadi karena tubuh kekurangan satu atau beberapa zat gizi yang diperlukan. Beberapa hal yang menyebabkan tubuh kekurangan zat gizi adalah karena makanan yang dikonsumsi kurang atau mutunya

rendah atau bahkan keduanya. Selain itu zat gizi yang dikonsumsi gagal untuk diserap dan dipergunakan oleh tubuh. Malnutrisi banyak menimpa anak-anak khususnya anak-anak berusia di bawah 5 tahun, karena merupakan golongan yang rentan. Jika kebutuhan zat-zat gizi tidak tercukupi maka anak akan mudah terserang penyakit Soekirman (2000).

Dampak jangka pendek malnutrisi terhadap perkembangan anak diantaranya menjadikan anak apatis, gangguan bicara dan gangguan perkembangan yang lain. Sedangkan dampak jangka panjang adalah penurunan skor *intelligence quotient* (IQ), penurunan perkembangan kognitif, penurunan integrasi sensori, gangguan pemusatan perhatian, gangguan penurunan rasa percaya diri dan tentu saja merosotnya prestasi akademik di sekolah. Malnutrisi berpotensi menjadi penyebab kemiskinan melalui rendahnya kualitas sumber daya manusia dan produktivitas. Tidak heran jika malnutrisi yang tidak dikelola dengan baik, pada fase akutnya akan mengancam jiwa dan pada jangka panjang akan menjadi ancaman hilangnya sebuah generasi penerus bangsa (Nency & Arifin, 2005).

Beberapa tanda-tanda klinis malnutrisi diatas menurut (Gibson, 2005), sebagai berikut:

- a. Marasmus : badan nampak sangat kurus; wajah seperti orang tua; cengeng dan atau rewel; kulit tampak keriput, jaringan lemak subkutis sedikit sampai tidak ada (pada daerah pantat tampak seperti memakai celana longgar/ "*baggy pants*"); perut cekung; iga gambang; sering disertai penyakit infeksi (umumnya kronis) dan diare.

- b. Kwashiorkor : edema, umumnya seluruh tubuh, terutama pada punggung kaki; wajah membulat (*moon face*) dan sembab; pandangan mata sayu; rambut tipis, kemerahan seperti warna rambut jagung, mudah dicabut tanpa rasa sakit dan mudah rontok; perubahan status mental, apatis, dan rewel; pembesaran hati; otot mengecil (hipotrofi), lebih nyata bila diperiksa pada posisi berdiri atau duduk; kelainan kulit berupa bercak merah muda yang meluas dan berubah warna menjadi coklat kehitaman dan terkelupas (*crazy pavement dermatosis*); sering disertai penyakit infeksi (akut), anemia dan diare.
- c. Marasmus Kwashiorkor: merupakan gabungan dari beberapa gejala klinis marasmus dan kwashiorkor.

Terdapat sebuah model yang dikembangkan UNICEF tahun 1990, untuk mengurangi faktor penyebab malnutrisi ini (Soekirman, 2000). Dengan model tersebut, penyebab masalah gizi dibagi dalam tiga tahap, yaitu :

- a. Terdapat dua penyebab langsung, yaitu asupan gizi yang kurang dan penyakit infeksi.
- b. Terdapat 3 faktor pada penyebab tidak langsung, yaitu tidak cukup pangan, pola asuh yang tidak memadai, dan sanitasi, air bersih/ pelayanan kesehatan dasar yang tidak memadai.
- c. Penyebab mendasar/ akar masalah adalah terjadinya krisis ekonomi, politik dan sosial termasuk bencana alam, yang mempengaruhi ketersediaan pangan, pola asuh dalam keluarga dan pelayanan

kesehatan serta sanitasi yang memadai, yang pada akhirnya mempengaruhi status gizi balita.

Sedangkan berbagai upaya yang dapat dilakukan dalam upaya penanggulangan masalah malnutrisi menurut Kemenkes RI (2015) dirumuskan dalam beberapa kegiatan berikut :

- a. Meningkatkan cakupan deteksi dini malnutrisi melalui penimbangan bulanan balita di posyandu.
- b. Meningkatkan cakupan dan kualitas tata laksana kasus malnutrisi di puskesmas / RS dan rumah tangga.
- c. Menyediakan Pemberian Makanan Tambahan Pemulihan (PMT-P) kepada balita malnutrisi dari keluarga miskin.
- d. Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan ibu dalam memberikan asuhan gizi kepada anak (ASI/MP-ASI).
- e. Memberikan suplemen gizi (kapsul vitamin A) kepada semua balita.

5. Penilaian status gizi

Menurut Andriyanto (2010) untuk penilaian status gizi sering menggunakan ukuran antropometrik yang dibedakan menjadi 2 kelompok yang meliputi :

- a. Tergantung umur (*age dependent*)
 - 1) Berat badan (BB) terhadap umur
 - 2) Tinggi badan (TB) terhadap umur
 - 3) Lingkar kepala (LK) terhadap umur
 - 4) Lingkar lengan atas (LLA) terhadap umur

b. Tidak tergantung umur

1) BB terhadap TB

2) LLA terhadap TB

Kemudian hasil pengukuran tersebut dibandingkan dengan nilai baku tertentu, misalnya standar baku Harvard, *National Center For Healths Statistic* (NCHS) atau standar baku nasional.

a. Umur

Umur sangat penting dalam penentuan status gizi. Kesalahan penentuan umur akan menyebabkan interpretasi status gizi menjadi salah.

b. Berat Badan

Berat badan merupakan salah satu ukuran yang memberikan gambaran massa jaringan dan cairan tubuh. BB sangat peka terhadap perubahan yang mendadak, baik karena penyakit infeksi maupun konsumsi makanan yang menurun. BB digunakan dalam indeks BB/U (BB menurut umur). BB paling banyak digunakan karena hanya menggunakan satu pengukuran dan tergantung pada ketetapan umur. Namun indeks BB/U kurang dapat menggambarkan kecenderungan perubahan status gizi dari waktu ke waktu (Andriyanto, 2010).

c. Tinggi Badan

Tinggi badan memberikan gambaran fungsi pertumbuhan yang dilihat dari keadaan kurus kering dan kecil pendek. TB sangat baik untuk melihat keadaan gizi masa lalu terutama yang berkaitan dengan

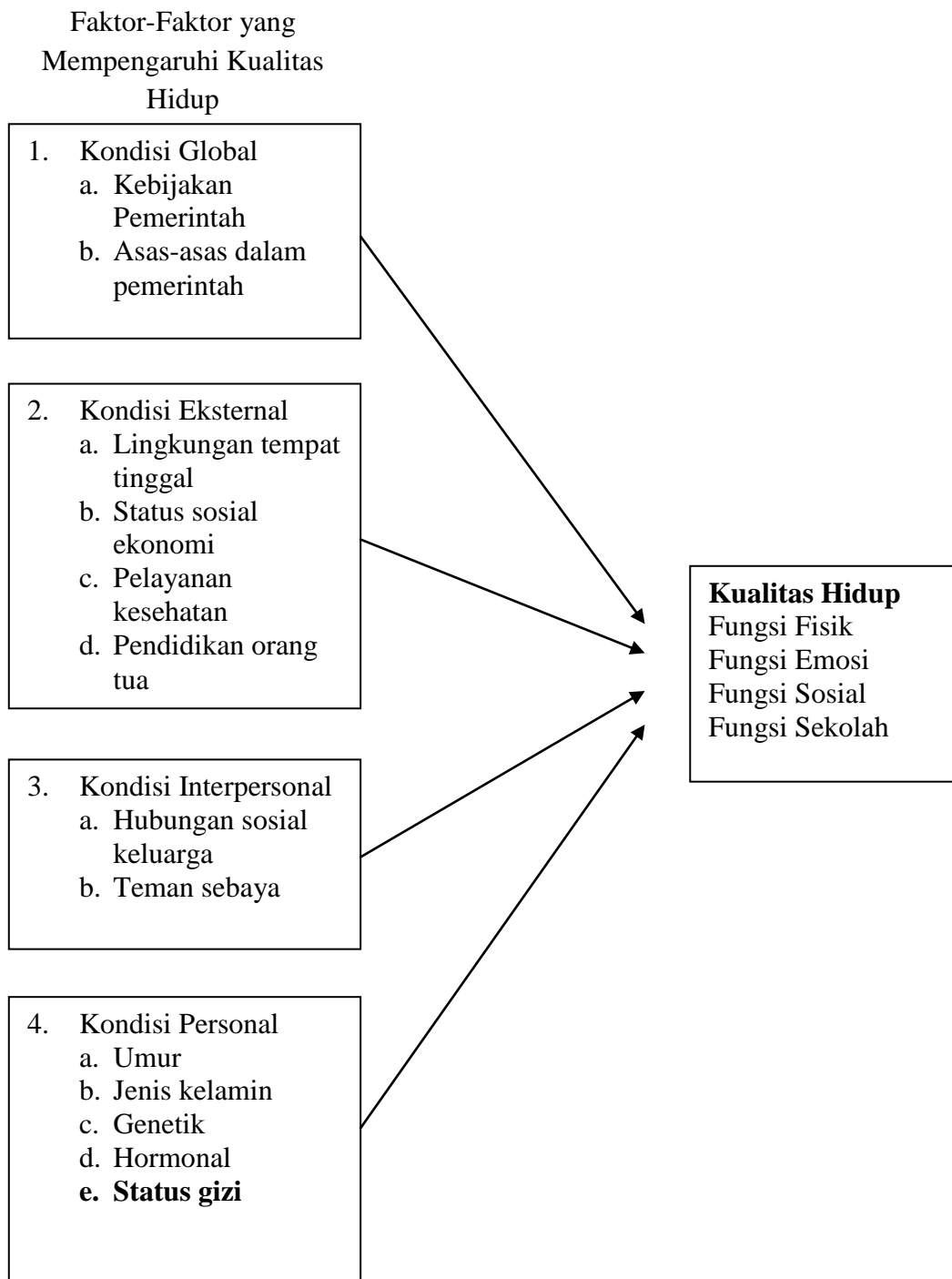
keadaan berat badan lahir rendah dan kurang gizi pada masa sebelumnya. TB digunakan dalam indeks TB/U (TB menurut umur) atau indeks BB/TB (BB menurut TB). Penggunaan indeks BB/TB lebih jelas dan peka dalam menunjukkan status gizi bila dibandingkan dengan indeks BB/U (Andriyanto, 2010).

Klasifikasi status gizi mengacu pada Keputusan Menteri Kesehatan RI Nomor: 1995/Menkes/SK/XII/2010 tertanggal 30 Desember 2010. Untuk status gizi anak bawah lima tahun (BALITA), dimana Kategori Status Gizi berdasarkan Standar Deviasi (Z-score).

Tabel 1 Klasifikasi Status Gizi Balita

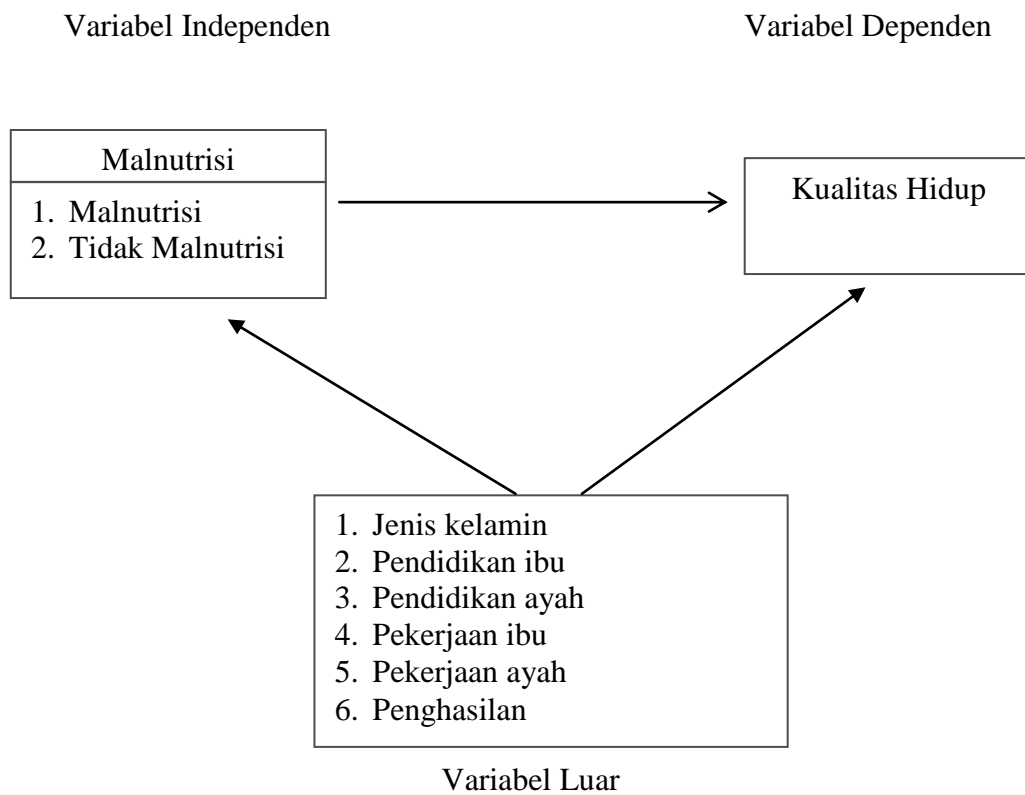
Indeks	Kategori Status Gizi	Ambang Batas (Z-score)
Berat Badan Menurut Umur (BB/U) Anak Umur 0-60 Bulan	Gizi Buruk	< -3 SD
	Gizi Kurang	-3 SD sampai < -2 SD
	Gizi Baik	-2 SD sampai 2 SD
	Gizi Lebih	> 2 SD
Panjang Badan Menurut Umur (PB/U) atau Tinggi Badan Menurut Umur (TB/U) Anak umur 0-60 bulan	Sangat pendek	< -3 SD
	Pendek	-3 SD sampai < -2 SD
	Normal	-2 SD sampai 2 SD
	Tinggi	> 2 SD
Berat Badan Menurut Panjang Badan (BB/PB) atau Berat Badan Menurut Tinggi Badan (BB/TB)	Sangat Kurus	< -3 SD
	Kurus	-3 SD sampai < -2 SD
	Normal	-2 SD sampai 2 SD
	Gemuk	> 2 SD
	Normal	-2 SD sampai 2 SD
	Gemuk	> 2 SD

B. Kerangka Teori



Gambar 1. Kerangka Teori Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kualitas Hidup (Lindstom (1995) dalam (Suharto, 2005))

C. Kerangka Konsep



Gambar 2. Kerangka Konsep

Keterangan :

Variabel luar : variabel yang ikut serta didata dan dianalisis.

D. Hipotesis

Ada pengaruh malnutrisi terhadap kualitas hidup anak usia 2-4 tahun di Kecamatan Grabag.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Desain Penelitian

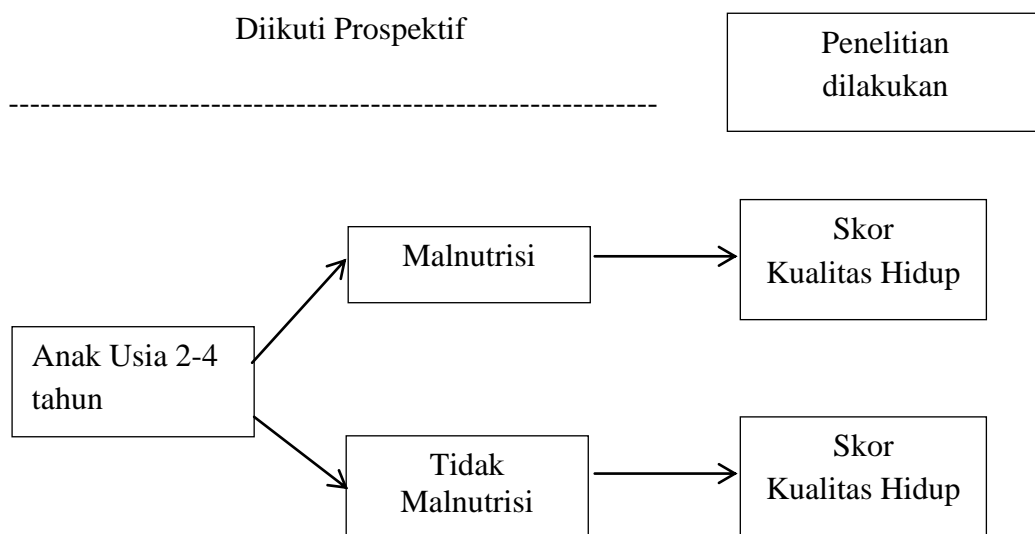
Penelitian ini merupakan penelitian survei analitik (*Survey Research Methode/ Explanatory Study*), yaitu penelitian yang mencoba menggali/ menjelaskan bagaimana dan mengapa fenomena kesehatan itu terjadi. Kemudian melakukan analisis dinamika korelasi antara fenomena, yaitu faktor risiko dengan faktor efek (Notoatmojo, 2010).

Penelitian ini menggunakan desain *historical cohort* yang pada dasarnya sama dengan studi kohort prospektif. Subjek diamati dalam kurun waktu tertentu terhadap suatu faktor risiko kemudian dipelajari efek yang terjadi. Bedanya adalah identifikasi faktor risiko dan efek yang terjadi pada masa lalu. Faktor risiko yang terjadi pada masa yang lalu pada umumnya berasal dari lingkungan (variabel lingkungan), dan penelitian diperhitungkan sejak subjek terpajan dengan faktor risiko tersebut (Sastroasmoro, 2011).

Faktor efek ialah suatu akibat dari adanya faktor risiko. Faktor risiko ialah suatu kondisi yang memungkinkan adanya mekanisme hubungan antara agen penyakit dengan induk semang/ penjamu (host) yaitu manusia, sehingga terjadi efek (Notoatmodjo, 2010).

Sebagai efek pada penelitian ini adalah kualitas hidup anak dimana kualitas hidup ini merupakan kesejahteraan seseorang dan meliputi aspek

kebahagiaan dan kepuasan hidup secara keseluruhan. Kualitas hidup dipengaruhi oleh beberapa faktor salah satunya adalah status gizi. Subjek dalam penelitian ini adalah anak usia 2-4 tahun yang mengalami malnutrisi dan tidak mengalami malnutrisi. Kedua subjek ini diambil dari populasi yang sama yaitu anak yang berada di Kecamatan Grabag.



Gambar 3. Desain Penelitian *Historical Cohort*

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek yang diteliti (Notoatmodjo, 2010). Populasi dalam penelitian ini adalah semua anak yang berusia 2-4 tahun yang berada di Kecamatan Grabag.

2. Sampel

Sampel adalah bagian (subset) dari populasi yang dipilih dengan cara tertentu hingga dianggap mewakili populasinya (Sastroasmoro,

2011). Teknik pengambilan sampel yang dilakukan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*, yaitu didasarkan pada suatu pertimbangan tertentu yang dibuat oleh peneliti sendiri, berdasarkan ciri atau sifat-sifat populasi yang sudah diketahui sebelumnya (Notoatmodjo, 2010).

Sampel dalam penelitian ini adalah anak berusia 2-4 tahun yang mengalami malnutrisi dan tidak mengalami malnutrisi sesuai dengan data yang didapatkan di Puskesmas Grabag I dan Puskesmas Grabag II yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi. Kriteria inklusi adalah ciri atau sifat yang harus dipenuhi oleh setiap anggota populasi yang dapat diambil sebagai sampel, sedangkan kriteria eksklusi adalah ciri atau sifat anggota populasi yang tidak dapat dijadikan sebagai anggota sampel.

Adapun kriteria inklusi dan eksklusi sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Kriteria Inklusi

f. Subjek tinggal di Kecamatan Grabag.

g. Subjek bersedia diikutkan dalam penelitian dan bersedia mengisi kuesioner.

b. Kriteria Eksklusi

d. Subjek mengalami sakit berat 1 bulan terakhir.

e. Subjek mengalami cacat kongenital.

f. Subjek tidak bisa ditemukan dikarenakan sudah pindah atau sudah tidak berdomisili di Kecamatan Grabag.

c. Besar Sampel

Pada penelitian ini besar sampel ditetapkan untuk data numerik yaitu menggunakan rumus :

$$n1 = n2 = 2 \left[\frac{(Z_{\alpha} + Z_{\beta}) S}{X_1 - X_2} \right]^2$$

Keterangan :

n = besar sampel

z_{α} = tingkat kemaknaan (ditetapkan peneliti = 1,96)

z_{β} = power penelitian (ditetapkan peneliti = 0,842)

s = simpang baku nilai rerata dalam populasi (dari pustaka)

$X_1 - X_2$ = perbedaan klinis yang diinginkan = 5

Peneliti menggunakan besar simpang baku 8 berdasarkan penelitian

Keshavazi *et al.* maka didapatkan :

$$n1 = n2 = 2 \left[\frac{(Z_{\alpha} + Z_{\beta}) S}{X_1 - X_2} \right]^2$$

$$n1 = n2 = 2 \left[\frac{(1,96 + 0.842) 8}{5} \right]^2$$

$$n1 = n2 = 2 \left[\frac{(2,802) 8}{5} \right]^2$$

$$n1 = n2 = 2 \left[\frac{(2,802) 8}{5} \right]^2$$

$$n1 = n2 = 2 (4,4832^2)$$

$$n_1 = n_2 = 40,19 \approx 41$$

Sehingga jumlah sampel pada penelitian ini adalah 41 untuk kelompok terpapar dan 41 untuk kelompok tidak terpapar maka besar sampel keseluruhan adalah 82. Saat penelitian di lapangan, terdapat 7 anak yang tidak dimasukkan dalam penelitian karena mengalami cacat kongenital, menderita sakit berat dalam 1 bulan terakhir, dan tidak ditemukan di Kecamatan Grabag. Maka dari itu, perbandingan sampel dalam penelitian ini $n_1:n_2 = 1:2$ sehingga didapatkan sampel 34 malnutrisi dan 86 tidak malnutrisi untuk mempertahankan power 95%.

C. Waktu dan Tempat Penelitian

Periode waktu yang dibutuhkan untuk penelitian ini, dimulai dari pada tanggal 23 November sampai dengan 17 Desember 2016. Penelitian ini dilakukan di Kecamatan Grabag.

D. Variabel Penelitian

Menurut Notoatmojo (2010), variabel penelitian adalah sesuatu yang digunakan sebagai ciri, sifat, atau ukuran yang dimiliki oleh anggota-anggota suatu kelompok yang berbeda dengan yang dimiliki kelompok lain, yaitu :

1. Variabel independen

Variabel independen adalah variabel yang bila ia berubah akan mengakibatkan perubahan variabel lain (Sastroasmoro, 2011). Variabel independen dalam penelitian ini adalah malnutrisi.

2. Variabel dependen

Variabel dependen adalah variabel yang berubah akibat perubahan dari variabel independen (Sastroasmoro, 2011). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah kualitas hidup.

3. Variabel luar

Variabel luar adalah variabel yang secara teoritis berhubungan dengan variabel independen atau dependen yang ikut serta diamati dan dianalisis dalam penelitian ini (Timmreck, 2005). Variabel luar dalam penelitian ini antara lain : jenis kelamin, pendidikan ibu, pendidikan ayah, status sosial (pekerjaan ibu dan ayah), dan status ekonomi (penghasilan).

E. Definisi Operasional Variabel

Definisi Operasional Variabel adalah untuk membatasi ruang lingkup atau pengertian – pengertian variabel yang diamati (Notoatmodjo, 2010).

Tabel 2. Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi	Parameter	Alat Ukur	Skala Pengukuran
1.	Kualitas Hidup	Kualitas hidup yang dimaksud dalam penelitian ini perasaan utuh kesejahteraan seseorang dan meliputi aspek	Skor Kualitas Hidup	Kuesioner terdiri dari 21 pertanyaan yaitu : fisik	Rasio

		kebahagiaan dan kepuasan hidup secara keseluruhan terdiri atas aspek fisik, emosi, sosial, sekolah. berupa kuesioner diisi oleh pengasuh utama responden.		(8 item), emosi (5 item), sosial (5 item), sekolah (3 item)	
2	Malnutrisi	Keadaan kurang gizi yang dialami oleh anak berusia 2-4 tahun. Status gizi anak bawah lima tahun (BALITA), dimana kategori status gizi berdasarkan Standar Deviasi (Z-score) dengan standar berat badan menurut umur (BB/U).	1. Malnutrisi Ambang batas (Z-score) -3 SD sampai -2 SD 2. Tidak malnutrisi Ambang batas (Z-score) -2 SD sampai dengan 2 SD	Buku laporan jumlah kejadian malnutrisi di Puskesmas Grabag I dan II	Nominal
3	Jenis kelamin	Pembedaan gender pada manusia yaitu laki-laki dan perempuan	1. Laki-laki 2. Perempuan	Kuesioner	Nominal
4	Pendidikan ibu	Jenjang pendidikan formal yang telah ditempuh ibu sampai mendapatkan ijazah	1. Rendah (SD, SMP) 2. Tinggi (SMA, PT)	Kuesioner	Nominal
5	Pendidikan ayah	Jenjang pendidikan formal yang telah ditempuh ayah sampai mendapatkan ijazah	1. Rendah (SD, SMP) 2. Tinggi (SMA, PT)	Kuesioner	Nominal
6	Pekerjaan ibu	Mata pencaharian yang dijadikan pokok penghidupan	1. Tidak Bekerja 2. Bekerja	Kuesioner	Nominal
7	Pekerjaan ayah	Mata pencaharian yang dijadikan pokok penghasilan	1. Tidak Bekerja 2. Bekerja	Kuesioner	Nominal
8	Penghasilan orang tua	Penghasilan orang tua sesuai dengan Upah Minimum Regional di Kabupaten Magelang tahun 2016 sebesar Rp. 1.410.000;	1. $<$ Rp 1.410.000; 2. \geq Rp 1.410.000;	Kuesioner	Nominal

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat-alat yang akan digunakan untuk pengumpulan data (Notoatmodjo, 2010). Instrumen yang digunakan dalam pengumpulan data adalah buku laporan untuk melihat jumlah balita usia 2-4

tahun dan status gizinya di Puskesmas Grabag I dan Puskesmas Grabag II, timbangan untuk mengukur berat badan anak dan kuesioner data diri orang tua responden serta kuesioner *Pediatric Quality of Life Inventory (PedsQL)* sebagai alat ukur kualitas hidup yang akan diisi oleh pengasuh utama responden.

G. Jenis Data dan Teknik Prosedur Penelitian

1. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data sekunder berupa buku laporan untuk melihat jumlah balita usia 2-4 tahun dan status gizinya di Puskesmas Grabag I dan Puskesmas Grabag II. Data primer berupa pengukuran berat badan anak dengan menggunakan timbangan dan kuesioner yang akan dibagikan oleh peneliti dibantu enumerator sejumlah 3 orang dengan pendidikan minimal D3 yang telah dilatih sebelumnya untuk menggunakan kuesioner *Pediatric Quality of Life Inventory (PedsQL)* sebagai alat ukur kualitas hidup dan kuesioner data diri orang tua yang ditanyakan langsung kepada pengasuh utama responden yang mendampingi anaknya ke posyandu dan dengan datang langsung ke rumah responden. Setelah data terkumpul, kemudian selanjutnya melakukan pengolahan dan analisis data serta penyusunan laporan hasil penelitian.

2. Prosedur Penelitian

a. Tahap persiapan penelitian

Pengumpulan data studi pendahuluan, pembuatan usulan penelitian, konsultasi dengan dosen pembimbing.

- 1) Seminar usulan penelitian, revisi hasil usulan penelitian, pengesahan hasil usulan penelitian.
- 2) Mengurus surat keterangan kelayakan etika penelitian ke Komisi Etika Penelitian Poltekkes Kemenkes Yogyakarta.
- 3) Mengurus surat-surat permohonan ijin penelitian.
- 4) Membuat tim peneliti yang terdiri dari 3 enumerator.
- 5) Menentukan subjek penelitian dengan teknik *purposive sampling*.

b. Tahap pelaksanaan penelitian

- 1) Peneliti datang ke Puskesmas Grabag I dan Puskesmas Grabag II kemudian menjelaskan deskripsi penelitian dan prosedur pengambilan data.
- 2) Peneliti mengambil data di Puskesmas Grabag I dan Puskesmas Grabag II mengenai jumlah balita dan status gizi anak usia 2-4 tahun di Kecamatan Grabag.
- 3) Melakukan pengumpulan data dengan bantuan 3 orang enumerator dengan meminta kesediaan orang tua/ pengasuh utama anak untuk diikutsertakan dalam penelitian dengan menggunakan *informed consent*.
- 4) Memberikan pertanyaan secara lambat, jelas dan nyaring satu persatu pertanyaan yang tertulis dalam kuesioner data diri orang

tua dan kuesioner kualitas hidup anak kepada orang tua/pengasuh utama responden.

5) Pengambilan data dilakukan di posyandu dan dengan datang langsung ke rumah responden.

c. Tahap pengolahan dan analisis data

Pengolah data berupa *editing, scoring, coding, transferring, tabulating* dan analisis data.

d. Tahap penyusunan dan penyajian hasil

Data yang sudah dianalisis selanjutnya diuraikan dan disusun dalam bentuk tabel dan penjelasannya.

H. Pengolahan dan Analisa Data

1. Pengolahan Data

Langkah-langkah pengolahan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. *Editing* (memeriksa data) yaitu melakukan pemeriksaan terhadap kelengkapan data diantaranya kelengkapan ketentuan identitas yang berupa inisial saja, mengecek kuesioner *Pediatric Quality of Life Inventory (PedsQL)* dengan memeriksa kelengkapan instrumen untuk menghindari kesalahan. *Editing* dilakukan di lapangan, ketika ditemukan kekurangan data dan tidak sesuai kemudian segera melengkapi kekurangan tersebut.

- b. *Scoring* (melakukan pemberian skor nilai) yaitu penilaian data dengan memberikan skor pada pertanyaan yang berkaitan dengan kualitas hidup responden pada pengasuh utama responden. Setiap skala mendapat penilaian secara terbalik, untuk setiap pemilihan angka nol (tidak pernah) mendapat nilai 100, satu (sangat jarang) mendapat 75, dua (kadang-kadang) mendapat 50, tiga (sering) mendapat 25, dan empat (selalu) mendapat nilai nol. Semakin tinggi nilainya, semakin baik kualitas hidup responden. Setiap fungsi kualitas hidup dan total skor semua fungsi dirata-rata dengan cara total skor di tiap fungsi dan total skor semua fungsi dibagi jumlah pertanyaan.
- c. *Coding* (memberikan kode) yaitu memberi kode pada data dengan cara memberi angka pada faktor efek yaitu kualitas hidup maupun pada faktor risiko yaitu malnutrisi yaitu sebagai berikut :
- 1) Kualitas hidup sesuai dengan skor kuesioner kualitas hidup.
 - 2) Malnutrisi (1 = malnutrisi; 2 = tidak malnutrisi).
 - 3) Jenis kelamin (1 = Laki-laki; 2 = Perempuan).
 - 4) Pendidikan ibu (1 = Rendah; 2 = Tinggi).
 - 5) Pendidikan ayah (1 = Rendah; 2 = Tinggi).
 - 6) Pekerjaan ibu (1 = Tidak bekerja; 2 = Bekerja).
 - 7) Pekerjaan ayah (1 = Tidak bekerja; 2 = Bekerja).
 - 8) Penghasilan (1 = < Rp 1.410.000; 2 = ≥ Rp 1.410.000).
- d. *Transferring* (memindahkan data), yaitu memindahkan data ke dalam

master tabel.

- e. *Tabulating* (menyusun data), adalah penataan data kemudian menyusun dalam bentuk tabel distribusi frekuensi.

2. Analisis Data

a. Analisis Univariat

Menggambarkan masing-masing variabel yang diteliti menggunakan tabel distribusi frekuensi dan persentase. Hasil analisis disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi. Tujuan dari analisis univariat ini adalah untuk mengetahui proporsi kualitas hidup anak, jenis kelamin, pendidikan ibu, pendidikan ayah, pekerjaan ibu, pekerjaan ayah, penghasilan.

Rumus :

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

P = persentase yang dicari

f = frekuensi subjek dengan karakteristik

n = jumlah sampel

b. Analisis Bivariat

Analisis bivariabel yaitu dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi (Notoatmojo, 2010). Pengolahan data akan dilakukan dengan bantuan *software* komputer. Dalam penelitian ini untuk mencari hubungan antara variabel

independen (malnutrisi) dan variabel dependen (kualitas hidup anak) akan digunakan uji statistik.

Dalam penelitian ini untuk membandingkan rata-rata skor kualitas hidup pada anak usia 2-4 tahun yang mengalami malnutrisi dan anak yang tidak mengalami malnutrisi perlu dilakukan uji normalitas data sebagai syarat mutlak untuk melakukan uji dengan *independent t-test*. Uji normalitas data dilakukan dengan menggunakan uji *one sample kolmogrovsmirnov*. Uji ini bertujuan untuk mengetahui sebaran data berdistribusi normal atau tidak. Dikatakan data berdistribusi normal dengan melihat *p-value*. Apabila *p-value* $>0,05$ maka data berdistribusi normal. Apabila data berdistribusi normal, dapat digunakan uji *independent test*.

Penarikan kesimpulan dilihat nilai *p-value* $<0,05$ artinya ada perbedaan signifikan antara kualitas hidup anak dengan malnutrisi maupun anak tidak mengalami malnutrisi. Apabila data yang diperoleh tidak berdistribusi normal, maka digunakan uji alternatif yaitu dengan uji *Mann Whitney* (uji non parametrik) untuk membandingkan rata-rata pada kedua kelompok. Pengambilan keputusan berdasarkan *p-value* $<0,05$. Apabila *p-value* $<0,05$ artinya terdapat perbedaan antara kualitas hidup anak dengan malnutrisi dan kualitas hidup anak yang tidak mengalami malnutrisi.

c. Analisis Multivariat

Analisis multivariat adalah metode statistik yang digunakan untuk analisis lebih dari satu variabel bebas. Analisis multivariat yang digunakan dalam penelitian ini adalah statistik *multiple regresi linier* yaitu analisis statistik yang digunakan untuk perhitungan lebih dari 2 variabel independen (bebas) berskala data numerik dan nominal dengan variabel dependen (tergantung/ terikat) berskala data numerik. Analisis multivariat pada penelitian ini dibantu dengan komputerisasi.

I. Etika Penelitian

Subyek pada penelitian ini adalah manusia sehingga peneliti dalam melakukan penelitiannya harus berpegang teguh pada etika penelitian. Penelitian ini telah dinyatakan layak etik oleh Komisi Etik Penelitian Kesehatan (KEPK) Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Yogyakarta dengan No. LB.01.01/KE/I/690/2017. Secara garis besar terdapat empat prinsip yang harus dipegang teguh dalam pelaksanaan sebuah penelitian Notoatmodjo (2010) yaitu :

1. Menghormati harkat dan martabat manusia (*respect for human dignity*).
Peneliti perlu mempertimbangkan hak-hak subjek penelitian untuk mendapatkan informasi tentang tujuan peneliti melakukan penelitian tersebut. Peneliti mempersiapkan pernyataan persetujuan menjadi responden yang meliputi:
 - a. Deskripsi penelitian

- b. Jaminan kerahasiaan terhadap identitas dan informasi yang diberikan oleh responden.
 - c. Penjelasan manfaat yang didapatkan responden.
 - d. Penjelasan kemungkinan risiko dan ketidaknyamanan yang ditimbulkan.
2. Menghormati privasi dan kerahasiaan subjek penelitian (*respect for privacy and confidentiality*). Setiap orang mempunyai hak-hak dasar individu termasuk privasi dan kebebasan individu dalam memberikan informasi. Setiap orang berhak untuk tidak memberikan apa yang diketahuinya kepada orang lain.
 3. Keadilan dan keterbukaan (*respect for justice an inclusiveness*). Prinsip keterbukaan dan adil perlu dijaga oleh peneliti dengan kejujuran, keterbukaan, dan kehati-hatian. Peneliti menjelaskan prosedur penelitian kepada semua subjek penelitian. Prinsip keadilan ini menjamin bahwa semua subjek penelitian memperoleh perlakuan dan keuntungan yang sama tanpa membedakan status sosial, agama, etnis, dan sebagainya. Dalam penelitian ini semua pengasuh utama yang termasuk dalam populasi penelitian dilakukan wawancara menggunakan kuesioner.
 4. Memperhitungkan manfaat dan kerugian yang ditimbulkan (*balancing harm and benefit*). Manfaat yang diharapkan bagi responden dari penelitian ini yaitu dapat mengetahui apakah anak mereka memiliki kualitas hidup yang baik atau buruk. Kerugiannya adalah mengganggu waktu responden.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti di Kecamatan Grabag pada tanggal 23 November – 17 Desember 2016, mengenai “Pengaruh Malnutrisi terhadap Kualitas Hidup Anak Usia 2-4 Tahun di Kecamatan Grabag Tahun 2016” didapatkan jumlah sampel sebanyak 120 responden. Hasil akan disajikan dalam bentuk narasi dan tabel sebagai berikut :

1. Analisis Univariat

Analisis univariat pada penelitian ini menggunakan tabel distribusi frekuensi dan persentase yang bertujuan untuk mengetahui proporsi kualitas hidup anak, malnutrisi, jenis kelamin, pendidikan ibu, pendidikan ayah, pekerjaan ibu, pekerjaan ayah, penghasilan.

Tabel 3 Distribusi Frekuensi Karakteristik Subjek Penelitian Berdasarkan Malnutrisi, Jenis Kelamin, Pendidikan Ibu, Pendidikan Ayah, Pekerjaan Ibu, Pekerjaan Ayah, dan Penghasilan Orang Tua

Karakteristik Subjek	Frekuensi	%
Malnutrisi		
-Malnutrisi	34	28,3%
-Tidak malnutrisi	86	71,7%
Jenis Kelamin		
-Laki-laki	65	54,2%
-Perempuan	55	45,8%
Pendidikan Ibu		
-Rendah	70	58,3%
-Tinggi	50	41,7%
Pendidikan Ayah		

-Rendah	85	70,8%
-Tinggi	35	29,2%

Lanjutan Tabel 3 Distribusi Frekuensi Karakteristik Subjek Penelitian Berdasarkan Malnutrisi, Jenis Kelamin, Pendidikan Ibu, Pendidikan Ayah, Pekerjaan Ibu, Pekerjaan Ayah, dan Penghasilan Orang Tua

Karakteristik Subjek	Frekuensi	%
Pekerjaan Ibu		
-Tidak bekerja	90	75,0%
-Bekerja	30	25,0%
Pekerjaan Ayah		
-Tidak bekerja	2	1,7%
-Bekerja	118	98,3%
Penghasilan		
< Rp 1.410.000;	54	45,0%
≥ Rp 1.410.000;	66	55,0%

Responden yang diikutsertakan dalam penelitian ini adalah 120 responden yang terdiri dari 34 responden (28,3%) mengalami malnutrisi. Jenis kelamin sebagian besar responden adalah laki-laki sebanyak 65 responden (54,2%). Sebagian besar ibu masih memiliki tingkat pendidikan yang rendah yaitu sebanyak 70 responden (58,3%). Tingkat pendidikan ayah diketahui sebanyak 85 (70,8%) responden tingkat pendidikannya masih rendah. Karakteristik pekerjaan ibu dapat diketahui bahwa sebagian besar ibu dari responden tidak bekerja yaitu sebanyak 90 (75,0%). Sebagian besar ayah dari responden bekerja yaitu 118 responden dengan presentase 98,3%. Penghasilan keluarga terbanyak berada di atas sama dengan UMR (\geq Rp 1.410.000) yaitu sebanyak 66 responden (55,0%).

2. Analisis Bivariat

Analisis bivariat dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh malnutrisi terhadap kualitas hidup anak usia 2-4 tahun di Kecamatan Grabag tahun 2016. Pengujian statistik dengan menggunakan uji *independent t test* karena skala data adalah rasio. Dengan ketentuan

bahwa derajat kesalahan adalah 5% atau 0,05 Ha diterima, jika nilai signifikan $p < 0,05$. Uji statistik ini dilakukan dengan menggunakan sistem komputerisasi.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas data dilakukan dengan tujuan untuk memperoleh informasi data tersebut terdistribusi normal atau tidak. Selain itu juga untuk menentukan analisis statistik apa yang harus dilakukan selanjutnya yaitu menggunakan statistik parametrik atau non parametrik. Uji normalitas yang digunakan pada penelitian ini adalah uji *one sample kolmogorov smirnov*.

Tabel 4 Uji Normalitas *One Sample Kolmogorov Smirnov* Data Hasil Total Skor Kualitas Hidup, Skor Kualitas Hidup Pada Fungsi Fisik, Fungsi Emosi, dan Fungsi Sosial.

Data	<i>P</i>	Distribusi
Total Skor	0,93	Normal
Fungsi Fisik	0,46	Normal
Fungsi Emosi	0,05	Normal
Fungsi Sosial	0,01	Tidak Normal

Total skor kualitas hidup, fungsi fisik, dan fungsi emosi menunjukkan bahwa terdistribusi normal dengan *p value* $> 0,05$ dan fungsi sosial tidak terdistribusi normal. Walaupun salah satu fungsi tidak terdistribusi normal, analisis bivariat selanjutnya tetap menggunakan uji *independent t-test* dikarenakan total skor kualitas hidup yang merupakan keseluruhan fungsi kualitas hidup dan kedua fungsi lain terdistribusi normal.

b. Hasil Uji *Independent Sample T-Test*

Untuk melihat pengaruh malnutrisi dan Karakteristik terhadap kualitas hidup anak dilakukan uji *independent t-test*. Uji ini dilakukan pada tiap fungsi kualitas hidup yaitu fungsi fisik, fungsi emosi, fungsi sosial, dan keseluruhan fungsi. Hasil dari uji *independent t-test* adalah sebagai berikut :

Tabel 5 Pengaruh Malnutrisi dan Karakteristik terhadap Total Skor Kualitas Hidup Anak Usia 2-4 Tahun di Kecamatan Grabag Tahun 2016

Karakteristik Subjek	x	SD	P	95% CI
Malnutrisi				
-Malnutrisi	68,84	7,59	0,000	-9,04 –
-Tidak malnutrisi	80,32	6,63		-3,15
Jenis Kelamin				
-Laki-laki	77,61	7,28	0,458	-1,95 –
-Perempuan	76,43	10,02		4,31
Pendidikan Ibu				
-Rendah	74,82	8,89	0,001	-8,40 -
-Tinggi	80,21	7,22		-2,36
Pendidikan Ayah				
-Rendah	75,82	8,86	0,013	-7,62 -
-Tinggi	80,09	7,30		-0,91
Pekerjaan Ibu				
-Tidak bekerja	77,34	7,69	0,550	-2,51 –
-Bekerja	76,25	11,09		4,70
Pekerjaan Ayah				
-Tidak bekerja	78,02	3,38	0,876	-11,27 –
-Bekerja	77,05	8,69		13,20
Penghasilan				
-< Rp 1.410.000;	73,71	9,10	0,000	-9,04 –
-≥ Rp 1.410.000;	79,81	7,19		-3,15

Malnutrisi dan penghasilan merupakan variabel yang memberikan pengaruh paling signifikan terhadap total skor kualitas hidup dengan nilai $p=0,000$;CI=-9,04-(-3,15) untuk malnutrisi dan penghasilan $p=0,000$;CI=-9,04-(-3,15). Variabel lain yang memberikan pengaruh signifikan adalah pendidikan ibu ($p=0,001$;CI=-8,40-(-2,36)) dan pendidikan ayah ($p=0,013$;CI=-7,62-(0,91)). Sedangkan variabel

lain seperti jenis kelamin, pekerjaan ibu, dan pekerjaan ayah tidak memberikan pengaruh secara signifikan.

Tabel 6 Pengaruh Malnutrisi dan Karakteristik terhadap Fungsi Fisik Kualitas Hidup Anak Usia 2-4 Tahun di Kecamatan Grabag Tahun 2016

Karakteristik Subjek	x	SD	P	95% CI
Malnutrisi				
-Malnutrisi	62,40	10,22	0,000	-17,97 –
-Tidak malnutrisi	75,50	12,80		-8,23
Jenis Kelamin				
-Laki-laki	72,45	13,72	0,565	-3,46 –
-Perempuan	71,02	13,23		6,32
Pendidikan Ibu				
-Rendah	68,48	12,58	0,001	-12,69 –
-Tinggi	76,43	13,39		-3,21
Pendidikan Ayah				
-Rendah	70,18	12,83	0,040	-10,81 –
-Tinggi	75,71	14,32		-0,24
Pekerjaan Ibu				
-Tidak bekerja	71,42	12,78	0,636	-7,13 –
-Bekerja	72,91	15,51		4,83
Pekerjaan Ayah				
-Tidak bekerja	76,56	6,62	0,616	-14,22 –
-Bekerja	71,71	13,54		23,91
Penghasilan				
< Rp 1.410.000;	67,07	13,66	0,000	-13,24 –
≥ Rp 1.410.000;	75,66	12,07		-3,93

Malnutrisi dan penghasilan memberikan pengaruh paling signifikan terhadap kualitas hidup anak pada fungsi fisik dengan nilai $p=0,000$; $CI=-17,97-(-8,23)$ untuk malnutrisi dan penghasilan $p=0,000$; $CI=-13,24-(-3,93)$. Pendidikan ibu ($p=0,001$; $CI=-12,69-(-3,21)$) dan pendidikan ayah ($p=0,040$; $CI=-10,81-(-0,24)$) juga memberikan pengaruh signifikan terhadap kualitas hidup anak pada fungsi fisik. Variabel lain tidak memberikan pengaruh signifikan dengan nilai $p>0,05$.

Tabel 7 Pengaruh Malnutrisi dan Karakteristik terhadap Fungsi Emosi Kualitas Hidup Anak Usia 2-4 Tahun di Kecamatan Grabag Tahun 2016

Karakteristik Subjek	X	SD	P	95% CI
Malnutrisi				
-Malnutrisi	63,97	10,92	0,000	-17,15 –
-Tidak malnutrisi	77,09	9,68		-9,09
Jenis Kelamin				
-Laki-laki	75,15	9,88	0,076	-0,40 –
-Perempuan	71,27	13,20		8,16
Pendidikan Ibu				
-Rendah	70,64	11,76	0,002	-10,67 –
-Tinggi	77,20	10,40		-2,44
Pendidikan Ayah				
-Rendah	72,17	11,78	0,079	-8,69 –
-Tinggi	76,28	10,86		0,47
Pekerjaan Ibu				
-Tidak bekerja	73,61	11,44	0,702	-3,93 –
-Bekerja	72,66	12,36		5,81
Pekerjaan Ayah				
-Tidak bekerja	70,00	7,07	0,681	-19,91 –
-Bekerja	73,43	11,70		13,05
Penghasilan				
-< Rp 1.410.000;	70,83	11,76	0,030	-8,78–
-≥ Rp 1.410.000;	75,45	11,18		-0,46

Variabel berpengaruh secara signifikan fungsi emosi kualitas hidup anak adalah malnutrisi ($p=0,000$;CI=-17,15-(-9,09)). Pendidikan ibu ($p=0,002$;CI=-10,67-(-2,44)) dan penghasilan ($p=0,030$;CI=-8,78-(-0,46)) juga memberikan pengaruh secara signifikan. Variabel lain tidak memberikan pengaruh secara signifikan dengan nilai $p>0,05$.

Tabel 8 Pengaruh Malnutrisi dan Karakteristik terhadap Fungsi Sosial Kualitas Hidup Anak Usia 2-4 Tahun di Kecamatan Grabag Tahun 2016

Karakteristik Subjek	x	SD	P	95% CI
Malnutrisi				
-Malnutrisi	80,14	13,34	0,000	-12,38 –
-Tidak malnutrisi	88,37	8,95		-4,06
Jenis Kelamin				
-Laki-laki	85,23	9,03	0,395	-5,88 –
-Perempuan	87,00	12,93		2,34
Pendidikan Ibu				
-Rendah	85,35	11,55	0,421	-5,67 –
-Tinggi	87,00	10,15		2,38

Pendidikan Ayah				
-Rendah	85,11	12,02	0,086	-6,79 –
-Tinggi	88,28	7,56		0,45

Lanjutan Tabel 8 Pengaruh Malnutrisi dan Karakteristik terhadap Fungsi Sosial Kualitas Hidup Anak Usia 2-4 Tahun di Kecamatan Grabag Tahun 2016

Karakteristik Subjek	x	SD	P	95% CI
Pekerjaan Ibu				
-Tidak bekerja	87,00	9,20	0,194	-2,03 –
-Bekerja	83,16	14,94		9,70
Pekerjaan Ayah				
-Tidak bekerja	87,50	3,53	0,851	-14,08 –
-Bekerja	86,01	11,06		17,04
Penghasilan				
< Rp 1.410.000;	83,24	11,66	0,011	-8,98 –
≥ Rp 1.410.000;	88,33	9,89		-1,19

Malnutrisi memberikan pengaruh paling signifikan ($p=0,000$; CI=-12,38-(-4,06)). Penghasilan juga memberikan pengaruh signifikan dengan nilai $p=0,011$; CI=-8,98-(-1,19). Variabel lain seperti jenis kelamin, pendidikan ibu, pendidikan ayah, pekerjaan ibu, dan pekerjaan ayah tidak berpengaruh secara signifikan dengan nilai $p > 0,05$.

3. Analisis Multivariat

Teori menyebutkan bahwa terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi kualitas hidup anak. Penelitian melaporkan bahwa jenis kelamin, pendidikan orang tua, status sosial ekonomi dapat mempengaruhi kualitas hidup anak (Suharto, 2005). Untuk mengetahui pengaruh beberapa faktor tersebut terhadap kualitas hidup anak dilakukan analisis multivariat yaitu dengan statistik *multiple regresi linier*.

Tabel 9 Hasil Analisis Multivariat antara Status Malnutrisi dan Karakteristik terhadap Total Skor Kualitas Hidup.

Karakteristik Subjek	Koefisien	Koefisien Korelasi	p	95% CI
Malnutrisi	10,52	0,55	0,000	7,79-13,25
Penghasilan	4,08	0,23	0,001	1,60-6,55

Berdasarkan hasil uji statistik dengan *multiple regresi linier* diketahui bahwa variabel yang secara bersama-sama bermakna berpengaruh terhadap kualitas hidup anak secara berurutan adalah malnutrisi dan penghasilan. Malnutrisi menjadi variabel yang paling memberikan pengaruh signifikan terhadap total skor kualitas hidup dengan nilai $p = 0,000$; CI=7,79-13,25. Penghasilan memberikan pengaruh secara signifikan kedua ($p=0,001$; CI=1,60-6,55).

Tabel 10 Hasil Analisis Multivariat antara Status Malnutrisi dan Karakteristik terhadap Fungsi Fisik Kualitas Hidup.

Karakteristik Subjek	Koefisien	Koefisien Korelasi	P	95% CI
Malnutrisi	11,61	0,39	0,000	6,77-16,44
Penghasilan	6,36	0,23	0,005	1,98-10,74

Malnutrisi dan penghasilan juga memberikan pengaruh secara signifikan terhadap kualitas hidup anak pada fungsi fisik. Malnutrisi berpengaruh dengan nilai $p=0,000$; CI=6,77-16,44 dan penghasilan dengan nilai $p=0,005$; CI=1,98-10,74.

Tabel 11 Hasil Analisis Multivariat antara Status Malnutrisi dan Karakteristik terhadap Fungsi Emosi Kualitas Hidup.

Karakteristik Subjek	Koefisien	Koefisien Korelasi	P	95% CI
Malnutrisi	13,12	0,51	0,000	9,09-17,15

Fungsi emosi kualitas hidup hanya dipengaruhi secara signifikan oleh variabel malnutrisi setelah dilakukan uji statistik dengan *multiple regresi linier* dengan nilai $p=0,000$; CI=9,09-17,15.

Tabel 12 Hasil Analisis Multivariat antara Status Malnutrisi dan Karakteristik terhadap Fungsi Sosial Kualitas Hidup.

Karakteristik Subjek	Koefisien	Koefisien Korelasi	P	95% CI
Malnutrisi	8,22	0,33	0,000	4,06-12,38

Fungsi sosial kualitas hidup hanya dipengaruhi secara signifikan oleh variabel malnutrisi setelah dilakukan uji statistik dengan *multiple regresi linier* dengan nilai $p=0,000$; CI=4,06-12,38.

Uji statistik dengan *multiple regresi linier* harus memenuhi asumsi model multivariat. Pengujian asumsi ini dilakukan untuk mengetahui asumsi *homocedascity*, eksistensi, independensi, linieritas, multivariat normalitas, dan *collinearity*. Pada penelitian ini *scatter plot* membentuk pola 4 garis vertikal yang memenuhi 4 kuadran maka asas *homocedasticity* terpenuhi. Nilai *mean residual* adalah 0,00000, maka asumsi eksistensi terpenuhi yaitu untuk setiap variabel malnutrisi maka variabel kualitas hidup merupakan suatu variabel random dengan teknik pengambilan sampel yang dilakukan secara random. Asumsi independensi pada penelitian ini terpenuhi dengan hasil uji Durbin-Watson adalah 0,850 yaitu berada diantara -2 sampai dengan +2. Asumsi independensi ini mempunyai arti bahwa nilai kualitas hidup secara statistik pada tiap individu tidak tergantung antara satu dengan yang lain. Pengukuran kualitas hidup pada penelitian ini dilakukan sekali sehingga asumsi independensi terpenuhi. Asumsi ini hanya berlaku jika satu individu tidak dilakukan observasi atau pengukuran lebih dari satu kali. Asumsi ini tidak berlaku bila observasi dilakukan terhadap individu yang sama pada waktu yang berbeda (Yasril, 2009). Penelitian ini juga memenuhi asumsi linieritas. Hasil uji Anova didapatkan nilai $p<0,05$ ($p=0,000$) maka model berbentuk linier. Asumsi multivariat normalitas pada penelitian ini terpenuhi dengan melihat

histogram didapatkan lengkung kurve normal dan melihat *P-P plot residual* data menyebar tidak jauh dari garis diagonal dan mengikuti arah diagonal maka asumsi normalitas terpenuhi. Asumsi *collinearity* dapat dilihat dari nilai VIF atau *tolerance*, bila nilai VIF <10 maka asas *collinearity* terpenuhi (Yasril, 2009). Pada penelitian ini didapatkan nilai VIF 1,047 maka asas *collinearity* terpenuhi.

B. Pembahasan

1. Gambaran Umum Kualitas Hidup Anak Usia 2-4 Tahun di Kecamatan Grabag Tahun 2016

Kualitas anak adalah cermin kualitas bangsa dan cermin peradaban dunia. Indikator kesejahteraan suatu masyarakat atau suatu bangsa salah satunya dapat dilihat dari kualitas hidup anak. Seseorang yang sehat akan mempunyai kualitas hidup yang baik, begitu pula kualitas hidup yang baik tentu saja akan menunjang kesehatan. Kualitas hidup sangat luas dan dianggap lebih bersifat subjektif ketimbang spesifik dan objektif. Oleh sebab itu, kualitas hidup sering disebut juga dengan istilah status kesehatan subjektif karena kualitas hidup merupakan kesejahteraan seseorang yang meliputi aspek kebahagiaan dan kepuasan hidup secara keseluruhan yang dapat dirasakan oleh masing-masing individu.

Kecamatan Grabag merupakan salah satu kecamatan di Kabupaten Magelang Provinsi Jawa Tengah yang terdiri dari 28 desa dengan persentase anak usia 2-4 tahun sebanyak 17,14% (BPS Kabupaten

Magelang, 2014). Dari hasil penelitian dengan jumlah sampel 120, dapat diketahui bahwa jumlah anak laki-laki lebih banyak daripada anak perempuan yaitu sebanyak 65 anak (54,2%) sedangkan anak perempuan sebanyak 55 anak (45,8%). Pendidikan ibu masih relatif rendah dengan presentase 58,3% (70 responden). Ibu yang memiliki pendidikan rendah kebanyakan tamat SMP dan sisanya tamat SD. Sedangkan yang berpendidikan tinggi semua tamat SMA dan tidak ada yang tamat perguruan tinggi. Pendidikan ayah juga lebih didominasi berpendidikan rendah dengan jumlah 85 responden (70,8%) dengan pendidikan terakhir tamat SD dan SMP sedangkan pendidikan tinggi yaitu tamat SMA. Ibu dari responden sebagian besar tidak bekerja dan menjadi ibu rumah tangga sebanyak 90 responden (75,0%) dan sisanya bekerja. Sebagian besar ibu bekerja sebagai petani dan buruh, ada pula yang berdagang ataupun bekerja sebagai karyawan swasta. Hampir semua responden ayahnya bekerja yaitu sebanyak 118 responden (98,3%) dan hanya 2 orang yang tidak bekerja (1,7%). Sebagian besar bekerja sebagai petani dan buruh sedangkan yang lain bekerja sebagai karyawan swasta dan wiraswasta. Penghasilan keluarga yang berada di atas sama dengan upah minimum regional (UMR) untuk Kabupaten Magelang yaitu Rp 1.410.000; sebanyak 66 responden (55,0%). Sebagian besar yang berpenghasilan diatas sama dengan UMR adalah ibu dan ayah bekerja sebagai PNS, petani, karyawan swasta, dan wiraswasta yaitu pedagang dan peternak. Keluarga yang memiliki penghasilan dibawah UMR adalah keluarga yang ibu tidak

memiliki pekerjaan atau ibu rumah tangga dan ayah bekerja sebagai buruh yang kadang mendapatkan pekerjaan namun kadang tidak maka memiliki penghasilan yang tidak menentu. Keseluruhan responden dalam penelitian ini belum sekolah sehingga kualitas hidup pada fungsi sekolah tidak dapat diteliti. Penelitian ini hanya meneliti kualitas hidup pada fungsi fisik, fungsi emosi dan fungsi sosial.

2. Pengaruh Malnutrisi dan Karakteristik terhadap Kualitas Hidup Anak Usia 2-4 Tahun di Kecamatan Grabag Tahun 2016.

Menurut Suharto (2005), kualitas hidup anak secara umum dipengaruhi oleh banyak faktor, antara lain kondisi global berupa kebijakan pemerintah dan asas-asas dalam masyarakat yang memberikan perlindungan anak; kondisi eksternal meliputi lingkungan tempat tinggal (musim, polusi, letak geografi rumah, kepadatan rumah, ventilasi rumah), status sosial ekonomi keluarga, pelayanan kesehatan dan pendidikan orang tua; kondisi interpersonal meliputi hubungan sosial dalam keluarga (orang tua, saudara kandung, dan saudara lain serumah), teman sebaya; dan kondisi personal meliputi dimensi fisik, mental, dan spiritual pada diri anak, yaitu umur, jenis kelamin, genetik, hormonal, dan status gizi. Tidak semua faktor yang mempengaruhi kualitas hidup anak diteliti dalam penelitian ini. Penelitian ini meneliti pengaruh malnutrisi, jenis kelamin, pendidikan ibu, pendidikan ayah, pekerjaan ibu, pekerjaan ayah, dan penghasilan terhadap kualitas hidup anak.

Pada penelitian ini didapatkan anak yang mengalami malnutrisi sebanyak 34 anak (28,3%) dan yang tidak mengalami malnutrisi sebanyak 86 anak (71,7%). Pada penelitian ini malnutrisi memberikan pengaruh signifikan pada semua fungsi kualitas hidup yaitu fungsi fisik, fungsi emosi, fungsi sosial dan total skor kualitas hidup anak. Temuan ini sejalan dengan Ariani; Yuda, Rina; dan Yosoprowoto, Mardhani (2012) yang menyatakan bahwa status gizi memiliki hubungan yang signifikan dengan kualitas hidup anak yang menderita penyakit jantung (bawaan maupun didapat). Menurut penelitian yang dilakukan Miranty (2015) status gizi baik sebanyak 75% memiliki kualitas hidup baik dan 25% memiliki kualitas hidup buruk. Sedangkan yang memiliki status gizi tidak baik sebanyak 35,7% memiliki kualitas hidup baik dan 64,3% memiliki kualitas hidup buruk. Maka status gizi merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi kualitas hidup anak. Penelitian yang dilakukan Wary, Remi (2013) juga didapatkan status gizi baik memiliki kualitas hidup yang lebih baik daripada dengan status gizi yang kurang.

Keshavarzi *et al.* (2015) menyebutkan bahwa responden yang kurang gizi atau beresiko malnutrisi memiliki kualitas hidup signifikan lebih buruk daripada responden yang memiliki status gizi baik. Sama halnya dengan penelitian yang dilakukan oleh Istutiningrum (2015) yang meneliti hubungan status gizi dengan kualitas hidup menyatakan bahwa terdapat hubungan bermakna antara status gizi dengan kualitas hidup.

Hasil analisis bivariat menunjukkan bahwa jenis kelamin tidak memberikan pengaruh signifikan terhadap kualitas hidup anak pada fungsi fisik, fungsi emosi, fungsi sosial, maupun skor keseluruhan fungsi kualitas hidup. Hal ini sesuai dengan penelitian Budi (2015) yang menyatakan tidak ada perbedaan signifikan antara nilai kualitas hidup pada anak laki-laki dan perempuan pada keempat dimensi kualitas hidup yaitu fisik, emosi, sosial dan sekolah.

Pendidikan orang tua merupakan faktor penting pada tingkat status sosial keluarga. Pendidikan orang tua akan sangat berpengaruh terhadap kemampuan sosialisasi anak. Pola pengasuhan banyak bergantung pada pendidikan orang tua, sedangkan pola pengasuhan akan sangat berpengaruh terhadap kemampuan berinteraksi sosial anak. Maka dipilih variabel pendidikan ibu dan pendidikan ayah yang merupakan salah satu kondisi eksternal yang dapat mempengaruhi kualitas hidup anak (Suharto,2005). Pada penelitian ini tidak semua fungsi kualitas hidup dipengaruhi secara signifikan oleh pendidikan ibu maupun pendidikan ayah. Pendidikan ibu dan pendidikan ayah berpengaruh secara signifikan terhadap fungsi fisik dan total skor kualitas hidup. Namun pada fungsi emosi hanya pendidikan ibu yang berpengaruh secara signifikan. Sedangkan fungsi sosial kualitas hidup tidak dipengaruhi secara signifikan oleh pendidikan ibu dan pendidikan ayah. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan Johari dan Karimi (2009) yang menyatakan bahwa pendidikan orang tua sangat berpengaruh terhadap

pemahaman penyakit, kepatuhan pengobatan, pola asuh anak, dan kemampuan anak untuk berinteraksi sosial sehingga pendidikan orang tua mempunyai hubungan yang positif dengan kualitas hidup. Hal ini dikarenakan tingkat pendidikan formal ibu dan ayah mencerminkan tingkat pengetahuan terhadap suatu penyakit. Orang tua dengan pendidikan formal tinggi, dengan kemajuan informasi tentang kesehatan melalui media baik cetak, atau audiovisual, dan aktif mengikuti kegiatan ceramah tentang kesehatan baik di posyandu atau Puskesmas, akan meningkatkan pengetahuan tentang kesehatan. Pendidikan yang tinggi juga akan mempengaruhi pola dan cara berpikir seseorang, yang pada akhirnya mempengaruhi seseorang dalam bertindak dan pola asuh anak (Suharto,2005).

Status sosial ekonomi seseorang merupakan kondisi eksternal yang juga mempengaruhi kualitas hidup (Suharto, 2005). Status sosial dapat dilihat dari status pekerjaan ibu dan ayah. Penelitian yang dilakukan Puspitarini (2016) menunjukkan status sosial ekonomi didapatkan hasil statistik tidak berhubungan signifikan dengan kualitas hidup. Hal ini sejalan dengan penelitian Arnaud *et al.* (2008) dalam Puspitarini (2016) yang menyatakan bahwa status sosial ekonomi berhubungan lemah dengan kualitas hidup anak. Pada penelitian ini semua fungsi kualitas hidup tidak dipengaruhi secara signifikan oleh pekerjaan ibu maupun pekerjaan ayah. Dalam penelitian ini diketahui bahwa sebagian besar ibu tidak bekerja (75,0%) dan sebagian besar ayah bekerja (98,3%). Data yang kurang

bervariasi (homogen) inilah yang mungkin menyebabkan tidak terlihat adanya pengaruh pekerjaan orang tua terhadap kualitas hidup anak usia 2-4 tahun di Kecamatan Grabag.

Penghasilan yang mencerminkan status ekonomi merupakan salah satu kondisi eksternal yang dapat mempengaruhi kualitas hidup anak. Pada penelitian ini sebagian besar responden yang memiliki penghasilan keluarga sama dengan atau di atas UMR. Semua fungsi kualitas hidup baik fungsi fisik, fungsi emosi, fungsi sosial, dan total skor kualitas hidup dipengaruhi secara signifikan oleh penghasilan keluarga. Penelitian ini sejalan dengan penelitian Surapolchai (2010) dalam Budi (2015) yang melaporkan bahwa pendapatan keluarga yang rendah membawa dampak negatif bagi kualitas hidup. Temuan lain yang dilakukan Glinac *et al.* (2013) yang menyatakan status ekonomi rendah dan menengah memiliki kualitas hidup lebih rendah daripada yang memiliki status ekonomi yang tinggi.

3. Pengaruh Malnutrisi dan Karakteristik terhadap Kualitas Hidup Anak Usia 2-4 Tahun di Kecamatan Grabag Tahun 2016 Setelah Dikontrol.

Analisis multivariat pada penelitian ini menggunakan statistik *multiple regresi linier* untuk mengetahui variabel mana yang paling mempengaruhi. Setelah dilakukan analisis, dapat diketahui bahwa malnutrisi yang paling memberikan pengaruh terbesar pada keseluruhan fungsi kualitas hidup baik pada fungsi fisik, fungsi emosi, fungsi sosial, dan total skor kualitas hidup.

Malnutrisi adalah keadaan dimana tubuh tidak mendapat asupan gizi yang cukup, malnutrisi dapat juga disebut keadaan yang disebabkan oleh ketidakseimbangan di antara pengambilan makanan dengan kebutuhan gizi untuk mempertahankan kesehatan. Ini bisa terjadi karena asupan makan terlalu sedikit ataupun pengambilan makanan yang tidak seimbang. Selain itu, kekurangan gizi dalam tubuh juga berakibat terjadinya malabsorpsi makanan atau kegagalan metabolik (*Oxford University Press, 2010*). Anak pra sekolah dalam hal makanan bersifat sebagai konsumen aktif. Hal ini dijelaskan juga oleh Anggraini (2010) bahwa anak usia prasekolah mulai dapat memilih jenis makanan yang ingin disantap, dan berkata ‘tidak’ terhadap jenis makanan yang tidak disukai. Mengenalkan dan memberikan jenis makanan baru di usia ini jauh lebih sulit daripada saat masih batita. Sehingga, banyak sekali masalah yang muncul, misalnya anak menolak makanan yang tak disukai dan hanya mau mengkonsumsi makanan favoritnya. Salah satu masalah yang muncul ialah saat anak enggan untuk mengkonsumsi sayuran dan lebih menyukai makanan instan.

Dampak jangka pendek malnutrisi terhadap perkembangan anak diantaranya menjadikan anak apatis, gangguan bicara dan gangguan perkembangan yang lain. Sedangkan dampak jangka panjang adalah penurunan skor *intelligence quotient* (IQ), penurunan perkembangan kognitif, penurunan integrasi sensori, gangguan pemusatan perhatian, gangguan penurunan rasa percaya diri dan tentu saja merosotnya prestasi

akademik di sekolah. Malnutrisi berpotensi menjadi penyebab kemiskinan melalui rendahnya kualitas sumber daya manusia dan produktivitas (Nency & Arifin, 2005). Dengan menurunnya kualitas hidup maka dapat diketahui bahwa malnutrisi berpengaruh terhadap kualitas hidup anak sesuai dengan yang dikemukakan Suharto (2005) bahwa status gizi merupakan kondisi personal yang dapat mempengaruhi kualitas hidup anak.

Penghasilan adalah faktor kedua yang paling berpengaruh pada fungsi fisik dan total skor kualitas hidup. Pada penelitian ini didapatkan hasil semakin tinggi penghasilan keluarga maka semakin baik skor kualitas hidupnya. Semakin tinggi tingkat status ekonomi keluarga akan meningkatkan perhatian terhadap kesehatan anak, termasuk dalam hal ini sumber dana untuk memenuhi gizi anak. Disamping itu juga akan berpengaruh terhadap informasi tentang kesehatan yang diperoleh orang tua, baik melalui media cetak atau media audio visual (Suharto, 2005).

4. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki keterbatasan penelitian yang memerlukan perbaikan atau pengembangan pada penelitian selanjutnya. Tidak semua faktor yang mempengaruhi kualitas hidup anak menurut teori Lindstrom diteliti karena keterbatasan waktu dan kemampuan peneliti serta karakteristik daerah sama sehingga kondisi global berupa kebijakan pemerintah dan asas-asas dalam pemerintah tidak dapat diteliti.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Sebagian besar responden berjenis kelamin laki-laki, pendidikan ibu rendah, pendidikan ayah rendah, ibu tidak bekerja, ayah bekerja, penghasilan diatas sama dengan UMR (\geq Rp 1.410.000).
2. Total skor kualitas hidup dipengaruhi oleh malnutrisi, pendidikan ibu, pendidikan ayah, dan penghasilan. Fungsi fisik kualitas hidup dipengaruhi oleh malnutrisi, pendidikan ibu, pendidikan ayah, dan penghasilan. Fungsi emosi kualitas hidup dipengaruhi oleh malnutrisi, pendidikan ibu, dan penghasilan. Fungsi sosial kualitas hidup dipengaruhi oleh malnutrisi dan penghasilan.
3. Malnutrisi adalah variabel yang paling berpengaruh terhadap total skor, fungsi fisik, fungsi emosi, dan fungsi sosial kualitas hidup setelah dikontrol variabel jenis kelamin, pendidikan ibu, pendidikan ayah, pekerjaan ibu, pekerjaan ayah, dan penghasilan. Penghasilan adalah variabel yang berpengaruh terhadap total skor dan fungsi fisik kualitas hidup anak usia 2-4 tahun di Kecamatan Grabag tahun 2016 setelah dikontrol variabel jenis kelamin, pendidikan ibu, pendidikan ayah, pekerjaan ibu, dan pekerjaan ayah.

B. Saran

1. Bagi Praktisi Kesehatan Anak

Praktisi kesehatan anak baik bidan puskesmas maupun ahli gizi dapat mengikuti seminar atau pelatihan terkait peningkatan gizi anak agar dapat menambah pengetahuan dan dapat menangani kejadian malnutrisi secara tepat. Disarankan untuk rutin memberikan pendidikan kesehatan kepada masyarakat melalui posyandu atau pertemuan rutin masyarakat mengenai gizi anak sehingga diharapkan dapat meningkatkan kualitas hidup anak.

2. Bagi Orang Tua

Orang tua disarankan untuk lebih memahami cara menyajikan makanan yang bervariasi agar dapat mengenalkan dan membiasakan anak mengkonsumsi sayuran. Disarankan orang tua untuk aktif mengikuti kegiatan ceramah tentang kesehatan baik di posyandu atau puskesmas dan dapat melalui media baik cetak, atau audiovisual guna meningkatkan pengetahuan terutama peningkatan gizi anak. Disarankan orang tua dapat memanfaatkan keterampilan dan sumber dayanya agar dapat meningkatkan penghasilan keluarga.

3. Bagi Peneliti Lain

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai referensi bagi penelitian selanjutnya agar lebih mendetail dengan masalah yang sama. Untuk mendapatkan hasil yang lebih akurat diharapkan sampel yang diambil dapat ditingkatkan lagi jumlahnya. Untuk penelitian lebih lanjut diharapkan untuk meneliti seluruh variabel dengan lebih mendalam.

DAFTAR PUSTAKA

- Aji, Daniel dkk. 2009. *Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kualitas Hidup Pasien Thalassemia Mayor di Pusat Thalassemia Departemen Ilmu Kesehatan Anak RSCM “Jurnal Sari Pediatri, Vol. 11, No.2”*. Jakarta : Departemen Ilmu Kesehatan Anak FKUI_RSCM
- Amaratos, Eleni, Andrea Martinez, dan Johanna Dwyer. 2001. *Nutrition and Quality of Life in Older Adults “Journal of Gerontology Series A, Vol 56A (Special Issue II) : 54-64”* diunduh pada tanggal 2 Agustus 2016 dari <http://biomedgerontology.oxfordjournals.org/>
- Andriyanto, D. 2010. *Tumbuh Kembang Anak. Dalam Simposium Manajemen Terkini Tumbuh Kembang Anak Yang Optimal*. Surakarta : Universitas Sebelas Maret
- Anggraini dan Sutomo. 2010. *Menu Sehat Alami Untuk Batita dan Balita*. Jakarta: Demedia.
- Ariani; Yuda, Rina; dan Yosoprowoto, Mardhani. 2012. *Kualitas Hidup Anak dengan Penyakit Jantung “Jurnal Kedokteran Brawijaya Vol.27 No.1 Februari 2012”* diunduh pada tanggal 10 November 2016 dari <https://googleusercontent.com/docs/>
- Badan Perencanaan Pembangunan Nasional. 2016. *Program Nasional Bagi Anak Indonesia Kelompok Kesehatan*. Jakarta : Badan Perencanaan Pembangunan Nasional
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Magelang. 2014. *Kecamatan Dalam Angka Kecamatan Grabag 2014*. Magelang : BPS
- Budi, Nova. 2015. *Gambaran Kualitas Hidup Anak Penyandang Thalassemia di RSUD Tidar Magelang*. Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada
- Croghan, Neva L dan Alice Pasvogel. 2003. *The Influence of Protein-Calorie Malnutrition on Quality of Life in Nursing Homes “Journal of Gerontology : Medical Science Vol. 58A, No. 2”* diunduh pada tanggal 2 Agustus 2016 dari <http://biomedgerontology.oxfordjournals.org/>
- Dinkes Jawa Tengah. 2014. *Profil Kesehatan Provinsi Jawa Tengah tahun 2014*. Semarang : Dinas Kesehatan Jawa Tengah
- Gibson, R.S. 2005. *Principles of Nutrition Assesment*. New York : Oxford, University Press.

Glinac, A., Tahirovic, H., & Delalic, A. 2013. *Family Socioeconomic Status And Health-Related Quality Of Life In Children With Cerebral Palsy: Assessing Differences Between Clinical And Healthy Samples*” *Journal Of Pediatrictoday*, 9 (2), 183-191” diunduh pada tanggal 13 September 2016 dari <http://doi.org/10.5457/p2005-114.74>

Hanifratiwi. 2013. *Hubungan Gangguan Tidur dengan Kualitas Hidup Anak dengan Obesitas “Jurnal Media Medika Muda”*. Semarang : Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro

Harmaini F. 2006. *Uji Keandalan dan Kesahihan Formulir European Quality of Life – 5 Dimensions (EQ-5D) untuk Mengukur Kualitas Hidup Terkait Kesehatan pada Usia Lanjut di RSUPNCM “Tesis Universitas Indonesia”*. Jakarta : Universitas Indonesia

Istutiningrum, Desy. 2015. *Hubungan Gizi dengan Kualitas Hidup pada Pasien Penyakit Degeneratif Pasca Rawat Inap Rumah Sakit*. Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada

Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2011. *Standar Antropometri Penilaian Status Gizi Anak*. Jakarta: Kemenkes RI

2006. *Profil Kesehatan Indonesia tahun 2004*. Jakarta: Kemenkes RI

2015. *Profil Kesehatan Indonesia tahun 2014*. Jakarta: Kemenkes RI

2013. *Riset Kesehatan Dasar 2013*. Jakarta: Kemenkes RI

2016. *Pemantauan Status Gizi Tahun 2015*. Jakarta: Kemenkes RI

Keshavarzi, Sareh, Sayed Mehdi Ahmadi, dan Kamran B. Lankarani. 2015. *The Impact of Depression and Malnutrition on Health Related Quality of Life Among the Elderly Iranians “Global Journal of Health Science Vol.7 No 3”* diunduh pada tanggal 2 Agustus 2016 dari www.ccsenet.org/gjhs

Kuntari, Titik dkk. 2013. *Faktor Resiko Malnutrisi “Jurnal Kesehatan Masyarakat Nasional Vol.7, No.12”*. Yogyakarta: Departemen Ilmu Kesehatan Masyarakat Fakultas Kedokteran UII

- Miranty, Suliza. 2015. *Hubungan Asupan Makanan dan Status Gizi terhadap Kualitas hidup Penderita Lupus Eritematosus Sistemik*. Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada
- Muhaimin, Toha. 2010. *Mengukur Kualitas Hidup Anak “Jurnal Kesehatan Masyarakat Nasional Vol.5, No.2”*. Jakarta : Departemen Biostatistik dan Ilmu Kependudukan Fakultas Kesehatan Masyarakat UI
- Nency, Y. & Arifin, M.T. 2005. *Gizi Buruk, Ancaman Generasi yang Hilang. “Jurnal Inovasi Online Kesehatan, Vol.5, No.XVII”* diunduh pada tanggal 5 September 2016 dari <http://www.indonesian-publichealth.com/>
- Notoatmojo, Soekidjo. 2010. *Metodologi Penelitian Kesehatan Edisi Revisi*. Jakarta : EGC
- Oxford University Press. 2010. *Oxford medical dictionary*. Diunduh pada tanggal 10 November 2016 dari <http://www.oxfordreference.com/view>
- Puspitarini, Zenni. 2015. *Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kualitas Hidup pada Anak Cerebral Palsy di Daerah Istimewa Yogyakarta*. Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada
- Sastroasmoro, S. 2011. *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Klinis*. Jakarta: Sagung Seto
- Sitilonga, Robert. 2007. *Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kualitas Hidup Penderita Penyakit Parkinson di Poliklinik Saraf RS DR Kariadi “Tesis Universitas Diponegoro Semarang”*. Semarang : Universitas Diponegoro
- Soekirman. 2000. *Ilmu Gizi dan Aplikasinya untuk Keluarga dan Masyarakat*. Jakarta: Dirjen Pendidikan Tinggi.
- Suharto, Sulistyono. 2005. *Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kualitas Hidup Anak Asma “Tesis Universitas Diponegoro Semarang”*. Semarang : Universitas Diponegoro Semarang
- Timmreck, Thomas C. 2005. *Epidemiologi : Suatu Pengantar. Edisi 2*. Jakarta : EGC
- Wary, Remi. 2013. *Hubungan Antara Derajat Rinitis Alergika Dengan Kualitas Hidup Anak Dengan Rinitis Alergika “Tesis Universitas Gadjah Mada”*. Yogyakarta : Universitas Gadjah Mada

- Yani, Fitri. 2010. *Perbedaan Skor Kualitas Hidup Terkait Kesehatan Antara Pasien Stroke Iskemik Serangan Pertama dan Berulang*. Surakarta : Universitas Sebelas Maret
- Yasril dan Heru Subaris. 2009. *Analisis Multivariat Untuk Penelitian Kesehatan*. Yogyakarta :Mitra Cendekia Offset
- Yuli, Nova. 2015. *Gambaran Kualitas Hidup Anak Penyandang Thalassemia di RSUD Tidar Magelang “Skripsi Universitas Gadjah Mada”*. Yogyakarta : Universitas Gadjah Mada

Lampiran 1



KOMISI ETIK PENELITIAN KESEHATAN POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES YOGYAKARTA

Jl. Tatabumi No.3 Banyuraden, Gamping, Sleman, D.I.Yogyakarta Telp/Fax. 0274-617601

Website : www.komisi-etik.poltekkesjogja.ac.id | Email : komisietik.poltekkesjogja@gmail.com



PERSETUJUAN KOMISI ETIK

No. LB.01.01/KE/I/690/2017

Judul	:	Pengaruh Malnutrisi terhadap Kualitas Hidup Anak Usia 2-4 Tahun di Kecamatan Grabag Tahun 2016
Dokumen	:	1. Protokol 2. Formulir pengajuan dokumen 3. Penjelasan sebelum Penelitian 4. <i>Informed Consent</i>
Nama Peneliti	:	Isnu Kurnia Nugrahaeni
Dokter/ Ahli medis yang bertanggungjawab	:	-
Tanggal Kelaikan Etik	:	04 Januari 2017
Instsitusi peneliti	:	Poltekkes Kemenkes Yogyakarta

Komisi Etik Penelitian Kesehatan (KEPK) Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Yogyakarta menyatakan bahwa protokol diatas telah memenuhi prinsip etis berdasarkan pada Deklarasi Helsinki 1975 dan oleh karena itu penelitian tersebut dapat dilaksanakan.

Surat Kelaikan Etik ini berlaku 1 (satu) tahun sejak tanggal terbit.

Komisi Etik Penelitian Kesehatan (KEPK) Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Yogyakarta memiliki hak untuk memantau kegiatan penelitian setiap saat. Peneliti wajib menyampaikan laporan akhir setelah penelitian selesai atau laporan kemajuan penelitian jika dibutuhkan.

Demikian, surat ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ketua ,



Joko Susilo, SKM., M.Kes
NIP 196412241988031002

Lampiran 2



PEMERINTAH KABUPATEN MAGELANG
DINAS KESEHATAN
UPT PUSKESMAS GRABAG I
Jl. Pagergunung Km1 Grabag Kab. Magelang 0811 29 555 77
Email : pkmgrabag1@gmail.com

Nomor : 800/ 02 /21.23/2017
Lampiran : -
Hal : Surat Pemberitahuan

Magelang, 4 Januari 2017
Kepada :
Yth. Ketua Jurusan Kebidanan
Politeknik Kesehatan Yogyakarta
di- Yogyakarta

Menindaklanjuti Surat Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Magelang Nomor 800.2/4593/21/2016 tanggal 26 Nopember 2016 tentang Ijin Penelitian Mahasiswa Kebidanan Politeknik Kesehatan Yogyakarta.

Dengan ini saya selaku Kepala Puskesmas Grabag I memberitahukan atas pelaksanaan Kegiatan Riset/ Penelitian / PKL yang dilaksanakan oleh Saudara :

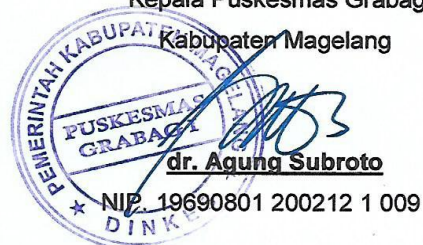
Nama : Isnun Kurnia Nugrahaeni
Pekerjaan : Mahasiswi
Penanggung Jawab : Dyah Noviawati Setya Arum, S.SiT,M.Keb
Pembimbing Puskesmas : Lies Susilastuti, Amd.Keb
Tempat : Puskesmas Grabag I
Judul : Pengaruh Malnutri terhadap Kualitas Hidup Anak Usia 2 – 4 Tahun di Kecamatan Grabag Tahun 2016.

Bahwa Mahasiswa tersebut telah melaksanakan penelitian mulai tanggal 3 Desember 2016 Sampai dengan 17 Desember 2016 di Puskesmas Grabag I.

Demikian pemberitahuan dari kami atas kerjasamanya diucapkan terimakasih.

Kepala Puskesmas Grabag I

Kabupaten Magelang



dr. Agung Subroto

NIP. 19690801 200212 1 009

Tembusan :

1. Kepala Dinas Kesehatan Kab. Magelang (sebagai laporan)
2. Ketua Jurusan Kebidanan Politeknik Kesehatan Yogyakarta.



PEMERINTAH KABUPATEN MAGELANG
DINAS KESEHATAN
PUSKESMAS GRABAG II

Alamat :DesaPucungsari, kecamatanGrabag - KabupatenMagelang Telp.085100511178

Nomor : 800/05/21.24/2017

Grabag, 7 Januari 2017

Lampiran :

Kepada

Perihak : Surat Keterangan

Yth. Ketua Jurusan Kebidanan

Politeknik Kesehatan Yogyakarta

Di – Yogyakarta.

Bersama ini kami menerangkan bahwa :

Nama : ISNU KURNIA NUGRAHAENI

Pekerjaan : Mahasiswi

NIM : P.07124215100

Berdasarkan surat dari Dinas Kesehatan Kabupaten Magelang Nomor : 800.2/ 4593/ 21/ 2016 tanggal 26 November 2016 Perihal Ijin Perelitian, yang bersangkutan telah melakukan pengambilan data di Wilayah Kerja Puskesmas Grabag II dalam rangka penyusunan karya ilmiah dengan judul "Pengaruh Malnutrisi terhadap Kualitas Hidup Anak Usia 2 – 4 tahun di Wilayah Kecamatan Grabag Tahun 2016" pada bulan November 2016 s/d Januari 2017.

Demikian surat ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Tembusan :

- Arsip.



Lampiran 3

PERMOHONAN MENJADI RESPONDEN

Responden yang saya hormati,

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Isnu Kurnia Nugrahaeni

NIM : P07124215100

Alamat: Nasri, RT 08/ RW 03, Sidogede, Grabag, Magelang

Adalah mahasiswa D IV Kebidanan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta, akan melakukan penelitian tentang: “Pengaruh Malnutrisi terhadap Kualitas Hidup Anak Usia 2-4 Tahun di Kecamatan Grabag Tahun 2016”. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh malnutrisi terhadap kualitas hidup anak usia 2-4 tahun di Kecamatan Grabag.

Oleh karena itu, saya mohon kesediaan Ibu untuk menjadi responden serta menjawab pertanyaan-pertanyaan pada lembar kuesioner. Jawaban Ibu akan saya jaga kerahasiaannya dan hanya digunakan untuk kepentingan penelitian.

Atas bantuan dan kerjasama yang telah diberikan, saya mengucapkan terima kasih.

Magelang,.....2016

Peneliti,

Isnu Kurnia Nugrahaeni

Lampiran 4

PERSETUJUAN SEBAGAI RESPONDEN PENELITIAN

Dengan hormat,

Dengan menandatangani lembar ini, saya:

Nama :

Pekerjaan :

Alamat :

Memberikan persetujuan untuk mengisi kuesioner yang diberikan peneliti. Saya mengerti bahwa saya menjadi bagian dari penelitian ini yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh malnutrisi terhadap kualitas hidup anak usia 2-4 tahun di Kecamatan Grabag tahun 2016.

Saya telah diberitahu peneliti bahwa jawaban kuesioner ini bersifat sukarela dan hanya dipergunakan untuk keperluan penelitian. Oleh karena itu dengan sukarela saya ikut berperan serta dalam penelitian ini.

Magelang,.....2016

Responden,

(.....)

Lampiran 5

Kuesioner Penelitian tentang Pengaruh Malnutrisi terhadap Kualitas Hidup Anak Usia 2-4 Tahun Di Kecamatan Grabag Tahun 2016

Daftar pertanyaan ini bertujuan untuk mengumpulkan data tentang malnutrisi dan kualitas hidup anak usia 2-4 tahun di Kecamatan Grabag tahun 2016.

Nama Responden :

Alamat :

Tanggal Pengisian :

Petunjuk : Berilah tanda checklist (√) pada kotak jawaban yang dianggap benar dan isilah titik-titik sesuai dengan jawaban Ibu.

1. Apa jenis kelamin anak?
 - 1) Laki-laki
 - 2) Perempuan

2. Apa pendidikan formal terakhir Ibu ?
 - 1) Tidak sekolah/ tidak tamat SD
 - 2) Tamat SD
 - 3) Tamat SMP
 - 4) Tamat SMA
 - 5) Tamat Perguruan Tinggi

3. Apa pendidikan formal terakhir Ayah?
 - 1) Tidak sekolah/ tidak tamat SD
 - 2) Tamat SD
 - 3) Tamat SMP
 - 4) Tamat SMA
 - 5) Tamat Perguruan Tinggi

4. Apa pekerjaan Ibu dalam 4 minggu terakhir ?
 - 1) Tidak bekerja/ Ibu Rumah Tangga
 - 2) Buruh

- 3) Karyawan swasta
- 4) PNS
- 5) Wiraswasta
- 6) Petani
- 7) Lainnya.....

5. Apa pekerjaan Ayah dalam 4 minggu terakhir ?

- 1) Tidak bekerja
- 2) Buruh
- 3) Karyawan swasta
- 4) PNS
- 5) Wiraswasta
- 6) Petani
- 7) Lainnya.....

6. Berapakah penghasilan di keluarga Ibu dalam satu bulan ?

..... (diisi dalam rupiah)

Demikian beberapa pertanyaan yang kami ajukan, terimakasih atas kesediaannya untuk mengisi kuesioner ini.

Magelang,.....2016
Responden

(.....)

Lampiran 6

KUESIONER KUALITAS HIDUP ANAK *Pediatric Quality of Life Inventory (PedsQL)*

PETUNJUK

Di halaman berikut ini terdapat daftar hal-hal yang mungkin merupakan masalah bagi **anak Anda**. Tunjukkan kepada kami, **seberapa sering** hal-hal berikut ini **merupakan masalah** bagi anak Anda dalam kurun waktu **SATU bulan terakhir ini** dengan melingkari:

0 jika hal ini **tidak pernah menjadi** masalah / **dalam 1 bulan terakhir tidak pernah**

1 jika hal ini **hampir tidak pernah** menjadi masalah / **1 kali dalam sebulan**

2 jika hal ini **kadangkala** menjadi masalah / **2-3 kali sebulan**

3 jika hal ini **sering** menjadi masalah / **1 kali seminggu**

4 jika hal ini **hampir selalu** menjadi masalah / **setiap hari**

Tidak ada jawaban yang benar atau salah.

Bilamana Anda tidak memahami pertanyaan, silahkan bertanya.

Dalam SATU bulan terakhir, seberapa sering hal ini menjadi masalah bagi anak Anda

<i>FUNGSI FISIK (masalah dengan...)</i>	Tdk pernah	Hampir tdk pernah	Kadang-kala	Sering	Hampir Selalu
1. Kesulitan berjalan	0	1	2	3	4
2. Kesulitan berlari	0	1	2	3	4
3. Kesulitan ikut bermain	0	1	2	3	4
4. Kesulitan mengangkat benda yang berat	0	1	2	3	4

5. Kesulitan mandi	0	1	2	3	4
6. Kesulitan membantu merapikan mainannya	0	1	2	3	4
7. Mengalami nyeri atau kesakitan	0	1	2	3	4
8. Tingkat energi yang rendah (merasa lemas)	0	1	2	3	4

<i>FUNGSI EMOSI (masalah dengan...)</i>	Tdk pernah	Hampir tdk pernah	Kadang-kala	Sering	Hampir Selalu
1. Merasa takut atau sangat ketakutan	0	1	2	3	4
2. Merasa sedih atau murung	0	1	2	3	4
3. Merasa marah	0	1	2	3	4
4. Masalah tidur	0	1	2	3	4
5. Khawatir/cemas	0	1	2	3	4

<i>FUNGSI SOSIAL (masalah dengan...)</i>	Tdk pernah	Hampir tdk pernah	Kadang-kala	Sering	Hampir Selalu
1. Kesulitan bergaul dengan anak seusianya	0	1	2	3	4
2. Anak lainnya tidak mau menjadi temannya	0	1	2	3	4
3. Diolok-olok / diejek oleh anak-anak yang lain	0	1	2	3	4
4. Tidak dapat melakukan hal-hal yang dapat dilakukan oleh anak-anak lain seusianya	0	1	2	3	4
5. Kesulitan mengimbangi permainan teman sebayanya	0	1	2	3	4

Ditanyakan bila anak sudah sekolah

Fungsi sekolah (<i>masalah dengan...</i>)	Tdk pernah	Hampir tdk pernah	Kadang-kala	Sering	Hampir Selalu
1. Kesulitan melakukan aktifitas sekolah yang sama dengan aktifitas yang dilakukan oleh anak seusianya	0	1	2	3	4
2. Tidak masuk sekolah/tempat penitipan karena tidak enak badan	0	1	2	3	4
3. Tidak masuk sekolah/tempat penitipan karena harus ke dokter atau rumah-sakit	0	1	2	3	4

Demikian beberapa pertanyaan yang kami ajukan, terimakasih atas kesediaannya untuk mengisi kuesioner ini.

Magelang,.....2016
Responden

Lampiran 7

ANGGARAN PENELITIAN

No	Kegiatan	Bahan dan Alat	Biaya
1	Penyusunan proposal Skripsi	Studi pendahuluan, percetakan, transportasi, pengumpulan bahan pustaka	Rp 350,000.00
2	Seminar proposal Skripsi	Pengadaan proposal dan penjiilidan	Rp 100,000.00
3	Revisi proposal Skripsi	Percetakan, penjiilidan	Rp 100,000.00
4	Perijinan penelitian	Pengadaan surat ijin penelitian	Rp 100,000.00
5	Persipan penelitian	Persiapan bahan	Rp 300,000.00
6	Pelaksanaan penelitian	Transportasi, pembayaran di instalansi, kenang-kenangan responden	Rp 500,000.00
7	Penyusunan Skripsi	Percetakan, penjiilidan	Rp 200,000.00
8	Sidang Skripsi	Percetakan, penjiilidan	Rp 100,000.00
9	Revisi Skripsi	Percetakan, penjiilidan	Rp 100,000.00
	Jumlah		Rp 1,850,000.00

Lampiran 8

JADWAL PENELITIAN

No	Kegiatan	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember	Januari
1	Penyusunan Proposal	■	■					
2	Konsultasi Pembimbing		■	■	■			
3	Ujian Proposal				■			
4	Perbaikan Proposal				■	■		
5	Mengurus ijin penelitian					■		
6	Pengumpulan data						■	
7	Analisis Hasil						■	
8	Penyusunan Laporan						■	
9	Konsultasi Pembimbing						■	
10	Seminar Skripsi							■
11	Revisi Skripsi Akhir							■

Lampiran 9

A. ANALISIS UNIVARIAT

JK

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid laki2	65	54.2	54.2	54.2
perempuan	55	45.8	45.8	100.0
Total	120	100.0	100.0	

pend_ibu

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid rendah	70	58.3	58.3	58.3
tinggi	50	41.7	41.7	100.0
Total	120	100.0	100.0	

pend_ayah

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid rendah	85	70.8	70.8	70.8
tinggi	35	29.2	29.2	100.0
Total	120	100.0	100.0	

pekerj_ibu

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid tdk bekerja	90	75.0	75.0	75.0
bekerja	30	25.0	25.0	100.0
Total	120	100.0	100.0	

pekerj_ayah

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid tdk bekerja	2	1.7	1.7	1.7
bekerja	118	98.3	98.3	100.0
Total	120	100.0	100.0	

Penghasilan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid bawah	54	45.0	45.0	45.0
atas	66	55.0	55.0	100.0
Total	120	100.0	100.0	

status_malnutrisi

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid malnutrisi	34	28.3	28.3	28.3
tdk malnutrisi	86	71.7	71.7	100.0
Total	120	100.0	100.0	

B. ANALISIS BIVARIAT

NPar Tests

		Notes
Output Created		06-Jan-2017 07:23:57
Comments		
Input	Data	E:\konsul olah data\olah data uni-bi-multi.sav
	Active Dataset	DataSet1
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	120
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics for each test are based on all cases with valid data for the variable(s) used in that test.
Syntax		NPAR TESTS /K-S(NORMAL)=total fisik emosi sosial /MISSING ANALYSIS.
Resources	Processor Time	0:00:00.016
	Elapsed Time	0:00:00.016
	Number of Cases Allowed ^a	112347

Notes

Output Created		06-Jan-2017 07:23:57
Comments		
Input	Data	E:\konsul olah data\olah data uni-bi-multi.sav
	Active Dataset	DataSet1
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	120
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics for each test are based on all cases with valid data for the variable(s) used in that test.
Syntax		NPAR TESTS /K-S(NORMAL)=total fisik emosi sosial /MISSING ANALYSIS.
Resources	Processor Time	0:00:00.016
	Elapsed Time	0:00:00.016
	Number of Cases Allowed ^a	112347

a. Based on availability of workspace memory.

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		total	fisik	emosi	sosial
N		120	120	120	120
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	77.0712	71.7969	73.3750	86.0417
	Std. Deviation	8.62993	13.46378	11.63453	10.97927
Most Extreme Differences	Absolute	.049	.077	.124	.141
	Positive	.038	.072	.085	.102
	Negative	-.049	-.077	-.124	-.141
Kolmogorov-Smirnov Z		.542	.847	1.356	1.545
Asymp. Sig. (2-tailed)		.931	.469	.051	.017

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

T-Test

Notes

Output Created		06-Jan-2017 07:24:41
Comments		
Input	Data	E:\konsul olah data\olah data uni-bi-multi.sav
	Active Dataset	DataSet1
	Filter	<none>
	Weight	<none>

	Split File	<none>	
	N of Rows in Working Data File		120
Missing Value Handling	Definition of Missing	User defined missing values are treated as missing.	
	Cases Used	Statistics for each analysis are based on the cases with no missing or out-of-range data for any variable in the analysis.	
Syntax		T-TEST GROUPS=status_malnutrisi(1 2) /MISSING=ANALYSIS /VARIABLES=total /CRITERIA=CI(.95).	
Resources	Processor Time		0:00:00.016
	Elapsed Time		0:00:00.032

Group Statistics

status_malnutrisi		N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
total	malnutrisi	34	68.8419	7.59535	1.30259
	tdk malnutrisi	86	80.3246	6.63862	.71586

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
								95% Confidence Interval of the Difference		
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	Lower	Upper
total	Equal variances assumed	.009	.925	-8.192	118	.000	-11.48270	1.40177	-14.25859	-8.70681
	Equal variances not assumed			-7.725	54.030	.000	-11.48270	1.48634	-14.46259	-8.50281

T-Test

Notes

Output Created		06-Jan-2017 07:34:54
Comments		
Input	Data	E:\konsul olah data\olah data uni-bi-multi.sav
	Active Dataset	DataSet1
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	120
Missing Value Handling	Definition of Missing	User defined missing values are treated as missing.

	Cases Used	Statistics for each analysis are based on the cases with no missing or out-of-range data for any variable in the analysis.
Syntax		T-TEST GROUPS=JK(1 2) /MISSING=ANALYSIS /VARIABLES=total /CRITERIA=CI(.95).
Resources	Processor Time	0:00:00.031
	Elapsed Time	0:00:00.031

Group Statistics

	JK	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
total	laki2	65	77.6122	7.28470	.90356
	perempuan	55	76.4318	10.02297	1.35150

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
								95% Confidence Interval of the Difference		
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	Lower	Upper
total	Equal variances assumed	1.847	.177	.745	118	.458	1.18036	1.58407	-1.95652	4.31724
	Equal variances not assumed			.726	96.752	.470	1.18036	1.62572	-2.04634	4.40706

T-Test

Notes

Output Created		06-Jan-2017 07:37:05
Comments		
Input	Data	E:\konsul olah data\olah data uni-bi-multi.sav
	Active Dataset	DataSet1
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	120

Missing Value Handling	Definition of Missing	User defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics for each analysis are based on the cases with no missing or out-of-range data for any variable in the analysis.
Syntax		T-TEST GROUPS=pend_ibu(1 2) /MISSING=ANALYSIS /VARIABLES=total /CRITERIA=CI(.95).
Resources	Processor Time	0:00:00.016
	Elapsed Time	0:00:00.016

Group Statistics

pend_ibu		N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
total	rendah	70	74.8274	8.89700	1.06339
	tinggi	50	80.2125	7.22099	1.02120

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
								95% Confidence Interval of the Difference		
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	Lower	Upper
total	Equal variances assumed	1.749	.189	-3.528	118	.001	-5.38512	1.52622	-8.40744	-2.36280
	Equal variances not assumed			-3.653	116.012	.000	-5.38512	1.47433	-8.30522	-2.46502

T-Test

Notes

Output Created		06-Jan-2017 07:38:18
Comments		
Input	Data	E:\konsul olah data\olah data uni-bi-multi.sav
	Active Dataset	DataSet1
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	120

Missing Value Handling	Definition of Missing	User defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics for each analysis are based on the cases with no missing or out-of-range data for any variable in the analysis.
Syntax		T-TEST GROUPS=pend_ayah(1 2) /MISSING=ANALYSIS /VARIABLES=total /CRITERIA=CI(.95).
Resources	Processor Time	0:00:00.016
	Elapsed Time	0:00:00.015

Group Statistics

pend_ayah		N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
total	rendah	85	75.8260	8.86274	.96130
	tinggi	35	80.0952	7.30170	1.23421

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
								95% Confidence Interval of the Difference		
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	Lower	Upper
total	Equal variances assumed	.917	.340	-2.518	118	.013	-4.26926	1.69560	-7.62701	-.91151
	Equal variances not assumed			-2.729	76.386	.008	-4.26926	1.56441	-7.38479	-1.15372

T-Test

Notes

Output Created		06-Jan-2017 07:39:43
Comments		
Input	Data	E:\konsul olah data\olah data uni-bi-multi.sav
	Active Dataset	DataSet1
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	120
Missing Value Handling	Definition of Missing	User defined missing values are treated as missing.

	Cases Used	Statistics for each analysis are based on the cases with no missing or out-of-range data for any variable in the analysis.
Syntax		T-TEST GROUPS=pekerj_ibu(1 2) /MISSING=ANALYSIS /VARIABLES=total /CRITERIA=CI(.95).
Resources	Processor Time	0:00:00.016
	Elapsed Time	0:00:00.015

Group Statistics

pekerj_ibu		N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
total	tdk bekerja	90	77.3449	7.69276	.81089
	bekerja	30	76.2500	11.09326	2.02534

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
								95% Confidence Interval of the Difference		
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	Lower	Upper
total	Equal variances assumed	2.670	.105	.600	118	.550	1.09491	1.82426	-2.51762	4.70744
	Equal variances not assumed			.502	38.718	.619	1.09491	2.18164	-3.31890	5.50872

T-Test

Notes

Output Created		06-Jan-2017 07:40:51
Comments		
Input	Data	E:\konsul olah data\olah data uni-bi-multi.sav
	Active Dataset	DataSet1
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	120

Missing Value Handling	Definition of Missing	User defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics for each analysis are based on the cases with no missing or out-of-range data for any variable in the analysis.
Syntax		T-TEST GROUPS=pekerj_ayah(1 2) /MISSING=ANALYSIS /VARIABLES=total /CRITERIA=CI(.95).
Resources	Processor Time	0:00:00.016
	Elapsed Time	0:00:00.031

Group Statistics

pekerj_ayah		N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
total	tdk bekerja	2	78.0208	3.38822	2.39583
	bekerja	118	77.0551	8.69684	.80061

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
								95% Confidence Interval of the Difference		
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	Lower	Upper
total	Equal variances assumed	1.286	.259	.156	118	.876	.96575	6.17916	-11.27067	13.20217
	Equal variances not assumed			.382	1.236	.758	.96575	2.52606	-19.73625	21.66775

T-Test

Notes

Output Created		06-Jan-2017 07:42:15
Comments		
Input	Data	E:\konsul olah data\olah data uni-bi-multi.sav
	Active Dataset	DataSet1
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	120
Missing Value Handling	Definition of Missing	User defined missing values are treated as missing.

	Cases Used	Statistics for each analysis are based on the cases with no missing or out-of-range data for any variable in the analysis.
Syntax		T-TEST GROUPS=penghasilan(1 2) /MISSING=ANALYSIS /VARIABLES=total /CRITERIA=CI(.95).
Resources	Processor Time	0:00:00.015
	Elapsed Time	0:00:00.016

Group Statistics

	penghasilan	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
total	bawah	54	73.7153	9.10227	1.23866
	atas	66	79.8169	7.19589	.88575

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
								95% Confidence Interval of the Difference		
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	Lower	Upper
total	Equal variances assumed	1.159	.284	-4.101	118	.000	-6.10164	1.48773	-9.04775	-3.15553
	Equal variances not assumed			-4.007	99.787	.000	-6.10164	1.52278	-9.12286	-3.08042

T-Test

Notes

Output Created		06-Jan-2017 07:43:42
Comments		
Input	Data	E:\konsul olah data\olah data uni-bi-multi.sav
	Active Dataset	DataSet1
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	120

Missing Value Handling	Definition of Missing	User defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics for each analysis are based on the cases with no missing or out-of-range data for any variable in the analysis.
Syntax		T-TEST GROUPS=status_malnutrisi(1 2) /MISSING=ANALYSIS /VARIABLES=fisik /CRITERIA=CI(.95).
Resources	Processor Time	0:00:00.016
	Elapsed Time	0:00:00.016

Group Statistics

status_malnutrisi		N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
fisik	malnutrisi	34	62.4081	10.22027	1.75276
	tdk malnutrisi	86	75.5087	12.80744	1.38106

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
								95% Confidence Interval of the Difference		
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	Lower	Upper
fisik	Equal variances assumed	2.690	.104	-5.327	118	.000	-13.10063	2.45926	-17.97065	-8.23062
	Equal variances not assumed			-5.871	75.410	.000	-13.10063	2.23148	-17.54557	-8.65569

T-Test

Group Statistics

JK		N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
fisik	laki2	65	72.4519	13.72081	1.70186
	perempuan	55	71.0227	13.23716	1.78490

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
								95% Confidence Interval of the Difference		
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	Lower	Upper
fisik	Equal variances assumed	.011	.915	.578	118	.565	1.42920	2.47365	-3.46931	6.32770
	Equal variances not assumed			.580	115.954	.563	1.42920	2.46621	-3.45546	6.31385

Notes

Output Created		06-Jan-2017 07:44:43
Comments		
Input	Data	E:\konsul olah data\olah data uni-bi-multi.sav
	Active Dataset	DataSet1
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	120
Missing Value Handling	Definition of Missing	User defined missing values are treated as missing.

	Cases Used	Statistics for each analysis are based on the cases with no missing or out-of-range data for any variable in the analysis.
Syntax		T-TEST GROUPS=JK(1 2) /MISSING=ANALYSIS /VARIABLES=fisik /CRITERIA=CI(.95).
Resources	Processor Time	0:00:00.016
	Elapsed Time	0:00:00.016

T-Test

Notes		
Output Created		06-Jan-2017 07:46:25
Comments		
Input	Data	E:\konsul olah data\olah data uni-bi-multi.sav
	Active Dataset	DataSet1
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	120
Missing Value Handling	Definition of Missing	User defined missing values are treated as missing.

	Cases Used	Statistics for each analysis are based on the cases with no missing or out-of-range data for any variable in the analysis.
Syntax		T-TEST GROUPS=pend_ibu(1 2) /MISSING=ANALYSIS /VARIABLES=fisik /CRITERIA=CI(.95).
Resources	Processor Time	0:00:00.015
	Elapsed Time	0:00:00.016

Group Statistics

pend_ibu		N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
fisik	rendah	70	68.4821	12.58736	1.50448
	tinggi	50	76.4375	13.39598	1.89448

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
								95% Confidence Interval of the Difference		
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	Lower	Upper
fisik	Equal variances assumed	.151	.698	-3.323	118	.001	-7.95536	2.39404	-12.69621	-3.21451
	Equal variances not assumed			-3.288	101.597	.001	-7.95536	2.41919	-12.75405	-3.15667

T-Test

Notes

Output Created		06-Jan-2017 07:47:28
Comments		
Input	Data	E:\konsul olah data\olah data uni-bi-multi.sav
	Active Dataset	DataSet1
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	120

Missing Value Handling	Definition of Missing	User defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics for each analysis are based on the cases with no missing or out-of-range data for any variable in the analysis.
Syntax		T-TEST GROUPS=pend_ayah(1 2) /MISSING=ANALYSIS /VARIABLES=fisik /CRITERIA=CI(.95).
Resources	Processor Time	0:00:00.016
	Elapsed Time	0:00:00.016

Group Statistics

pend_ayah		N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
fisik	rendah	85	70.1838	12.83546	1.39220
	tinggi	35	75.7143	14.32227	2.42091

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
								95% Confidence Interval of the Difference		
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	Lower	Upper
fisik	Equal variances assumed	.647	.423	-2.073	118	.040	-5.53046	2.66733	-10.81249	-.24843
	Equal variances not assumed			-1.980	57.655	.052	-5.53046	2.79267	-11.12131	.06039

T-Test

Notes

Output Created		06-Jan-2017 07:48:28
Comments		
Input	Data	E:\konsul olah data\olah data uni-bi-multi.sav
	Active Dataset	DataSet1
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	120
Missing Value Handling	Definition of Missing	User defined missing values are treated as missing.

	Cases Used	Statistics for each analysis are based on the cases with no missing or out-of-range data for any variable in the analysis.
Syntax		T-TEST GROUPS=pekerj_ibu(1 2) /MISSING=ANALYSIS /VARIABLES=fisik /CRITERIA=CI(.95).
Resources	Processor Time	0:00:00.031
	Elapsed Time	0:00:00.031

Group Statistics

pekerj_ibu		N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
fisik	tdk bekerja	90	71.4236	12.78263	1.34741
	bekerja	30	72.9167	15.51325	2.83232

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
								95% Confidence Interval of the Difference		
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	Lower	Upper
fisik	Equal variances assumed	3.386	.068	-.524	118	.601	-1.49306	2.84710	-7.13109	4.14498
	Equal variances not assumed			-.476	42.896	.636	-1.49306	3.13648	-7.81882	4.83271

T-Test

Notes

Output Created		06-Jan-2017 07:50:46
Comments		
Input	Data	E:\konsul olah data\olah data uni-bi-multi.sav
	Active Dataset	DataSet1
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	120

Missing Value Handling	Definition of Missing	User defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics for each analysis are based on the cases with no missing or out-of-range data for any variable in the analysis.
Syntax		T-TEST GROUPS=pekerj_ayah(1 2) /MISSING=ANALYSIS /VARIABLES=fisik /CRITERIA=CI(.95).
Resources	Processor Time	0:00:00.015
	Elapsed Time	0:00:00.016

Group Statistics

pekerj_ayah		N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
fisik	tdk bekerja	2	76.5625	6.62913	4.68750
	bekerja	118	71.7161	13.54997	1.24738

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
								95% Confidence Interval of the Difference		
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	Lower	Upper
fisik	Equal variances assumed	1.586	.210	.503	118	.616	4.84640	9.63094	-14.22548	23.91828
	Equal variances not assumed			.999	1.147	.483	4.84640	4.85063	-40.95765	50.65045

T-Test

Notes

Output Created		06-Jan-2017 07:51:43
Comments		
Input	Data	E:\konsul olah data\olah data uni-bi-multi.sav
	Active Dataset	DataSet1
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	120
Missing Value Handling	Definition of Missing	User defined missing values are treated as missing.

	Cases Used	Statistics for each analysis are based on the cases with no missing or out-of-range data for any variable in the analysis.
Syntax		T-TEST GROUPS=penghasilan(1 2) /MISSING=ANALYSIS /VARIABLES=fisik /CRITERIA=CI(.95).
Resources	Processor Time	0:00:00.015
	Elapsed Time	0:00:00.016

Group Statistics

penghasilan		N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
fisik	bawah	54	67.0718	13.66495	1.85956
	atas	66	75.6629	12.07841	1.48675

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
								95% Confidence Interval of the Difference		
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	Lower	Upper
fisik	Equal variances assumed	1.746	.189	-3.653	118	.000	-8.59112	2.35154	-13.24780	-3.93444
	Equal variances not assumed			-3.608	106.823	.000	-8.59112	2.38084	-13.31095	-3.87129

T-Test

Notes

Output Created		06-Jan-2017 07:55:06
Comments		
Input	Data	E:\konsul olah data\olah data uni-bi-multi.sav
	Active Dataset	DataSet1
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	120

Missing Value Handling	Definition of Missing	User defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics for each analysis are based on the cases with no missing or out-of-range data for any variable in the analysis.
Syntax		T-TEST GROUPS=status_malnutrisi(1 2) /MISSING=ANALYSIS /VARIABLES=emosi /CRITERIA=CI(.95).
Resources	Processor Time	0:00:00.016
	Elapsed Time	0:00:00.015

Group Statistics

status_malnutrisi		N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Emosi	malnutrisi	34	63.9706	10.92533	1.87368
	tdk malnutrisi	86	77.0930	9.68520	1.04438

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
								95% Confidence Interval of the Difference		
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	Lower	Upper
emosi	Equal variances assumed	.397	.530	-6.447	118	.000	-13.12244	2.03544	-17.15315	-9.09172
	Equal variances not assumed			-6.117	54.643	.000	-13.12244	2.14509	-17.42192	-8.82295

T-Test

Notes

Output Created		06-Jan-2017 07:56:39
Comments		
Input	Data	E:\konsul olah data\olah data uni-bi-multi.sav
	Active Dataset	DataSet1
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	120
Missing Value Handling	Definition of Missing	User defined missing values are treated as missing.

	Cases Used	Statistics for each analysis are based on the cases with no missing or out-of-range data for any variable in the analysis.
Syntax		T-TEST GROUPS=JK(1 2) /MISSING=ANALYSIS /VARIABLES=emosi /CRITERIA=CI(.95).
Resources	Processor Time	0:00:00.000
	Elapsed Time	0:00:00.032

Group Statistics

JK		N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
emosi	laki2	65	75.1538	9.88090	1.22557
	perempuan	55	71.2727	13.20137	1.78007

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
								95% Confidence Interval of the Difference		
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	Lower	Upper
emosi	Equal variances assumed	5.512	.021	1.839	118	.068	3.88112	2.11057	-.29837	8.06061
	Equal variances not assumed			1.796	98.630	.076	3.88112	2.16118	-.40733	8.16956

T-Test

Notes

Output Created		06-Jan-2017 07:57:57
Comments		
Input	Data	E:\konsul olah data\olah data uni-bi-multi.sav
	Active Dataset	DataSet1
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	120

Missing Value Handling	Definition of Missing	User defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics for each analysis are based on the cases with no missing or out-of-range data for any variable in the analysis.
Syntax		T-TEST GROUPS=pend_ibu(1 2) /MISSING=ANALYSIS /VARIABLES=emosi /CRITERIA=CI(.95).
Resources	Processor Time	0:00:00.000
	Elapsed Time	0:00:00.000

Group Statistics

pend_ibu		N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
emosi	rendah	70	70.6429	11.76218	1.40585
	tinggi	50	77.2000	10.40800	1.47191

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
								95% Confidence Interval of the Difference		
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	Lower	Upper
emosi	Equal variances assumed	.452	.503	-3.156	118	.002	-6.55714	2.07749	-10.67113	-2.44315
	Equal variances not assumed			-3.222	112.621	.002	-6.55714	2.03542	-10.58983	-2.52446

T-Test

Notes

Output Created		06-Jan-2017 07:59:18
Comments		
Input	Data	E:\konsul olah data\olah data uni-bi-multi.sav
	Active Dataset	DataSet1
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	120
Missing Value Handling	Definition of Missing	User defined missing values are treated as missing.

	Cases Used	Statistics for each analysis are based on the cases with no missing or out-of-range data for any variable in the analysis.
Syntax		T-TEST GROUPS=pend_ayah(1 2) /MISSING=ANALYSIS /VARIABLES=emosi /CRITERIA=CI(.95).
Resources	Processor Time	0:00:00.016
	Elapsed Time	0:00:00.016

Group Statistics

pend_ayah		N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
emosi	rendah	85	72.1765	11.78798	1.27859
	tinggi	35	76.2857	10.86974	1.83732

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
								95% Confidence Interval of the Difference		
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	Lower	Upper
emosi	Equal variances assumed	.549	.460	-1.774	118	.079	-4.10924	2.31585	-8.69526	.47677
	Equal variances not assumed			-1.836	68.410	.071	-4.10924	2.23842	-8.57546	.35697

T-Test

Notes

Output Created		06-Jan-2017 08:11:21
Comments		
Input	Data	E:\konsul olah data\olah data uni-bi-multi.sav
	Active Dataset	DataSet1
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	120

Missing Value Handling	Definition of Missing	User defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics for each analysis are based on the cases with no missing or out-of-range data for any variable in the analysis.
Syntax		T-TEST GROUPS=pekerj_ibu(1 2) /MISSING=ANALYSIS /VARIABLES=emosi /CRITERIA=CI(.95).
Resources	Processor Time	0:00:00.016
	Elapsed Time	0:00:00.016

Group Statistics

pekerj_ibu		N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
emosi	tdk bekerja	90	73.6111	11.44179	1.20607
	bekerja	30	72.6667	12.36885	2.25823

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
								95% Confidence Interval of the Difference		
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	Lower	Upper
emosi	Equal variances assumed	.000	.984	.384	118	.702	.94444	2.46161	-3.93022	5.81911
	Equal variances not assumed			.369	46.666	.714	.94444	2.56012	-4.20683	6.09572

T-Test

Notes

Output Created		06-Jan-2017 08:12:38
Comments		
Input	Data	E:\konsul olah data\olah data uni-bi-multi.sav
	Active Dataset	DataSet1
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	120
Missing Value Handling	Definition of Missing	User defined missing values are treated as missing.

	Cases Used	Statistics for each analysis are based on the cases with no missing or out-of-range data for any variable in the analysis.
Syntax		T-TEST GROUPS=pekerj_ayah(1 2) /MISSING=ANALYSIS /VARIABLES=emosi /CRITERIA=CI(.95).
Resources	Processor Time	0:00:00.031
	Elapsed Time	0:00:00.031

Group Statistics

pekerj_ayah		N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
emosi	tdk bekerja	2	70.0000	7.07107	5.00000
	bekerja	118	73.4322	11.70687	1.07771

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
								95% Confidence Interval of the Difference		
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	Lower	Upper
emosi	Equal variances assumed	.792	.375	-.412	118	.681	-3.43220	8.32537	-19.91870	13.05430
	Equal variances not assumed			-.671	1.095	.616	-3.43220	5.11483	-56.49619	49.63179

T-Test

Notes

Output Created		06-Jan-2017 08:14:10
Comments		
Input	Data	E:\konsul olah data\olah data uni-bi-multi.sav
	Active Dataset	DataSet1
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	120

Missing Value Handling	Definition of Missing	User defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics for each analysis are based on the cases with no missing or out-of-range data for any variable in the analysis.
Syntax		T-TEST GROUPS=penghasilan(1 2) /MISSING=ANALYSIS /VARIABLES=emosi /CRITERIA=CI(.95).
Resources	Processor Time	0:00:00.016
	Elapsed Time	0:00:00.016

Group Statistics

penghasilan		N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
emosi	bawah	54	70.8333	11.76620	1.60118
	atas	66	75.4545	11.18816	1.37717

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
								95% Confidence Interval of the Difference		
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	Lower	Upper
emosi	Equal variances assumed	.001	.971	-2.199	118	.030	-4.62121	2.10126	-8.78228	-.46014
	Equal variances not assumed			-2.188	110.923	.031	-4.62121	2.11196	-8.80622	-.43620

T-Test

Notes

Output Created		06-Jan-2017 08:46:30
Comments		
Input	Data	E:\konsul olah data\olah data uni-bi-multi.sav
	Active Dataset	DataSet1
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	120
Missing Value Handling	Definition of Missing	User defined missing values are treated as missing.

	Cases Used	Statistics for each analysis are based on the cases with no missing or out-of-range data for any variable in the analysis.
Syntax		T-TEST GROUPS=status_malnutrisi(1 2) /MISSING=ANALYSIS /VARIABLES=sosial /CRITERIA=CI(.95).
Resources	Processor Time	0:00:00.015
	Elapsed Time	0:00:00.015

Group Statistics

status_malnutrisi		N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
sosial	malnutrisi	34	80.1471	13.34196	2.28813
	tdk malnutrisi	86	88.3721	8.95879	.96605

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
									95% Confidence Interval of the Difference	
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	Lower	Upper
sosial	Equal variances assumed	2.606	.109	-3.914	118	.000	-8.22503	2.10136	-12.38630	-4.06377
	Equal variances not assumed			-3.312	45.255	.002	-8.22503	2.48370	-13.22669	-3.22338

T-Test

Notes

Output Created		06-Jan-2017 08:55:15
Comments		
Input	Data	E:\konsul olah data\olah data uni-bi-multi.sav
	Active Dataset	DataSet1
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	120

Missing Value Handling	Definition of Missing	User defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics for each analysis are based on the cases with no missing or out-of-range data for any variable in the analysis.
Syntax		T-TEST GROUPS=JK(1 2) /MISSING=ANALYSIS /VARIABLES=sosial /CRITERIA=CI(.95).
Resources	Processor Time	0:00:00.000
	Elapsed Time	0:00:00.015

Group Statistics

JK		N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
sosial	laki2	65	85.2308	9.03253	1.12035
	perempuan	55	87.0000	12.93144	1.74368

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
								95% Confidence Interval of the Difference		
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	Lower	Upper
sosial	Equal variances assumed	4.874	.029	-.879	118	.381	-1.76923	2.01346	-5.75642	2.21796
	Equal variances not assumed			-.854	94.238	.395	-1.76923	2.07258	-5.88425	2.34579

T-Test

Notes

Output Created		06-Jan-2017 08:58:37
Comments		
Input	Data	E:\konsul olah data\olah data uni-bi-multi.sav
	Active Dataset	DataSet1
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	120
Missing Value Handling	Definition of Missing	User defined missing values are treated as missing.

	Cases Used	Statistics for each analysis are based on the cases with no missing or out-of-range data for any variable in the analysis.
Syntax		T-TEST GROUPS=pend_ibu(1 2) /MISSING=ANALYSIS /VARIABLES=sosial /CRITERIA=CI(.95).
Resources	Processor Time	0:00:00.016
	Elapsed Time	0:00:00.015

Group Statistics

pend_ibu		N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
sosial	rendah	70	85.3571	11.55709	1.38134
	tinggi	50	87.0000	10.15191	1.43570

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
									95% Confidence Interval of the Difference	
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	Lower	Upper
sosial	Equal variances assumed	.198	.657	-.807	118	.421	-1.64286	2.03595	-5.67460	2.38888
	Equal variances not assumed			-.825	112.965	.411	-1.64286	1.99231	-5.59000	2.30429

T-Test

Notes

Output Created		06-Jan-2017 09:12:14
Comments		
Input	Data	E:\konsul olah data\olah data uni-bi-multi.sav
	Active Dataset	DataSet1
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	120

Missing Value Handling	Definition of Missing	User defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics for each analysis are based on the cases with no missing or out-of-range data for any variable in the analysis.
Syntax		T-TEST GROUPS=pend_ayah(1 2) /MISSING=ANALYSIS /VARIABLES=sosial /CRITERIA=CI(.95).
Resources	Processor Time	0:00:00.016
	Elapsed Time	0:00:00.014

Group Statistics

pend_ayah		N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
sosial	rendah	85	85.1176	12.02617	1.30442
	tinggi	35	88.2857	7.56762	1.27916

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
								95% Confidence Interval of the Difference		
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	Lower	Upper
sosial	Equal variances assumed	4.081	.046	-1.443	118	.152	-3.16807	2.19510	-7.51496	1.17882
	Equal variances not assumed			-1.734	98.407	.086	-3.16807	1.82696	-6.79342	.45728

T-Test

Notes

Output Created		06-Jan-2017 09:13:18
Comments		
Input	Data	E:\konsul olah data\olah data uni-bi-multi.sav
	Active Dataset	DataSet1
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	120
Missing Value Handling	Definition of Missing	User defined missing values are treated as missing.

	Cases Used	Statistics for each analysis are based on the cases with no missing or out-of-range data for any variable in the analysis.
Syntax		T-TEST GROUPS=pekerj_ibu(1 2) /MISSING=ANALYSIS /VARIABLES=sosial /CRITERIA=CI(.95).
Resources	Processor Time	0:00:00.015
	Elapsed Time	0:00:00.015

Group Statistics

pekerj_ibu		N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
sosial	tdk bekerja	90	87.0000	9.20430	.97022
	bekerja	30	83.1667	14.94146	2.72792

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
									95% Confidence Interval of the Difference	
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	Lower	Upper
sosial	Equal variances assumed	3.967	.049	1.668	118	.098	3.83333	2.29748	-.71630	8.38297
	Equal variances not assumed			1.324	36.610	.194	3.83333	2.89532	-2.03526	9.70193

T-Test

Notes

Output Created		06-Jan-2017 09:14:41
Comments		
Input	Data	E:\konsul olah data\olah data uni-bi-multi.sav
	Active Dataset	DataSet1
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	120

Missing Value Handling	Definition of Missing	User defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics for each analysis are based on the cases with no missing or out-of-range data for any variable in the analysis.
Syntax		T-TEST GROUPS=pekerj_ayah(1 2) /MISSING=ANALYSIS /VARIABLES=sosial /CRITERIA=CI(.95).
Resources	Processor Time	0:00:00.031
	Elapsed Time	0:00:00.031

Group Statistics

pekerj_ayah		N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
sosial	tdk bekerja	2	87.5000	3.53553	2.50000
	bekerja	118	86.0169	11.06622	1.01873

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
								95% Confidence Interval of the Difference		
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	Lower	Upper
sosial	Equal variances assumed	1.337	.250	.189	118	.851	1.48305	7.86095	-14.08378	17.04988
	Equal variances not assumed			.549	1.359	.659	1.48305	2.69959	-17.33523	20.30133

T-Test

Notes

Output Created		06-Jan-2017 09:15:55
Comments		
Input	Data	E:\konsul olah data\olah data uni-bi-multi.sav
	Active Dataset	DataSet1
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	120
Missing Value Handling	Definition of Missing	User defined missing values are treated as missing.

	Cases Used	Statistics for each analysis are based on the cases with no missing or out-of-range data for any variable in the analysis.
Syntax		T-TEST GROUPS=penghasilan(1 2) /MISSING=ANALYSIS /VARIABLES=sosial /CRITERIA=CI(.95).
Resources	Processor Time	0:00:00.016
	Elapsed Time	0:00:00.015

Group Statistics

penghasilan		N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
sosial	bawah	54	83.2407	11.66180	1.58697
	atas	66	88.3333	9.89690	1.21822

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
								95% Confidence Interval of the Difference		
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	Lower	Upper
sosial	Equal variances assumed	.703	.404	-2.588	118	.011	-5.09259	1.96808	-8.98993	-1.19525
	Equal variances not assumed			-2.545	104.328	.012	-5.09259	2.00064	-9.05978	-1.12540

C. ANALISIS MULTIVARIAT
Regression

Notes

Output Created		10-Jan-2017 19:57:38
Comments		
Input	Data	E:\D4 Alih Jenjang\BISMILLAH SKRIPSWEET\konsul olah data 2\olah data uni-bi- multi.sav
	Active Dataset	DataSet1
	Filter	<none>
	Weight	<none>

	Split File	<none>	
	N of Rows in Working Data File		120
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.	
	Cases Used	Statistics are based on cases with no missing values for any variable used.	
Syntax		REGRESSION	
		/MISSING LISTWISE	
		/STATISTICS COEFF OUTS CI(95) R ANOVA	
		/CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10)	
		/NOORIGIN	
		/DEPENDENT total	
		/METHOD=ENTER status_malnutrisi pend_ibu pend_ayah penghasilan.	
Resources	Processor Time		0:00:00.016
	Elapsed Time		0:00:00.047
	Memory Required		2428 bytes
	Additional Memory Required for		0 bytes
	Residual Plots		

Variables Entered/Removed

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	penghasilan, status_malnutrisi, pend_ayah, pend_ibu ^a		. Enter

a. All requested variables entered.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.648 ^a	.419	.399	6.68894

a. Predictors: (Constant), penghasilan, status_malnutrisi, pend_ayah, pend_ibu

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3717.297	4	929.324	20.771	.000 ^a
	Residual	5145.315	115	44.742		
	Total	8862.612	119			

a. Predictors: (Constant), penghasilan, status_malnutrisi, pend_ayah, pend_ibu

b. Dependent Variable: total

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	95,0% Confidence Interval for B	
		B	Std. Error	Beta			Lower Bound	Upper Bound
1	(Constant)	51.871	2.995		17.321	.000	45.939	57.803
	status_malnutrisi	10.172	1.449	.533	7.018	.000	7.301	13.043
	pend_ibu	.954	1.407	.055	.678	.499	-1.833	3.741
	pend_ayah	.562	1.433	.030	.392	.696	-2.278	3.401
	penghasilan	3.652	1.355	.211	2.695	.008	.968	6.336

a. Dependent Variable: total

Regression

Notes

Output Created		10-Jan-2017 19:57:59
Comments		
Input	Data	E:\D4 Alih Jenjang\BISMILLAH SKRIPSWREET\konsul olah data 2\olah data uni-bi- multi.sav
	Active Dataset	DataSet1

	Filter	<none>	
	Weight	<none>	
	Split File	<none>	
	N of Rows in Working Data File		120
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.	
	Cases Used	Statistics are based on cases with no missing values for any variable used.	
Syntax		<pre> REGRESSION /MISSING LISTWISE /STATISTICS COEFF OUTS CI(95) R ANOVA /CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10) /NOORIGIN /DEPENDENT total /METHOD=ENTER status_malnutrisi pend_ibu penghasilan.</pre>	
Resources	Processor Time		0:00:00.000
	Elapsed Time		0:00:00.000
	Memory Required		2108 bytes
	Additional Memory Required for		0 bytes
	Residual Plots		

Variables Entered/Removed

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	penghasilan, status_malnutrisi, pend_ibu ^a		. Enter

a. All requested variables entered.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.647 ^a	.419	.404	6.66449

a. Predictors: (Constant), penghasilan, status_malnutrisi, pend_ibu

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3710.425	3	1236.808	27.846	.000 ^a
	Residual	5152.188	116	44.415		
	Total	8862.612	119			

a. Predictors: (Constant), penghasilan, status_malnutrisi, pend_ibu

b. Dependent Variable: total

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	95,0% Confidence Interval for B	
		B	Std. Error	Beta			Lower Bound	Upper Bound
1	(Constant)	52.200	2.864		18.229	.000	46.529	57.872
	status_malnutrisi	10.261	1.426	.538	7.195	.000	7.436	13.086
	pend_ibu	1.042	1.384	.060	.753	.453	-1.700	3.783
	penghasilan	3.729	1.336	.216	2.791	.006	1.083	6.375

a. Dependent Variable: total

Regression

Notes

Output Created		10-Jan-2017 19:58:13
Comments		
Input	Data	E:\D4 Alih Jenjang\BISMILLAH SKRIPSWEET\konsul olah data 2\olah data uni-bi- multi.sav
	Active Dataset	DataSet1
	Filter	<none>

	Weight	<none>	
	Split File	<none>	
	N of Rows in Working Data File		120
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.	
	Cases Used	Statistics are based on cases with no missing values for any variable used.	
Syntax		REGRESSION /MISSING LISTWISE /STATISTICS COEFF OUTS CI(95) R ANOVA /CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10) /NOORIGIN /DEPENDENT total /METHOD=ENTER status_malnutrisi penghasilan.	
Resources	Processor Time		0:00:00.016
	Elapsed Time		0:00:00.016
	Memory Required		1812 bytes
	Additional Memory Required for		0 bytes
	Residual Plots		

Variables Entered/Removed

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	penghasilan, status_malnutrisi ^a		Enter

a. All requested variables entered.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.645 ^a	.416	.406	6.65213

a. Predictors: (Constant), penghasilan, status_malnutrisi

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3685.263	2	1842.632	41.641	.000 ^a
	Residual	5177.349	117	44.251		
	Total	8862.612	119			

a. Predictors: (Constant), penghasilan, status_malnutrisi

b. Dependent Variable: total

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.	95,0% Confidence Interval for B	
		B	Std. Error	Coefficients			Lower Bound	Upper Bound
				Beta				
1	(Constant)	52.672	2.789		18.886	.000	47.149	58.196
	status_malnutrisi	10.528	1.379	.552	7.635	.000	7.797	13.259
	penghasilan	4.081	1.249	.236	3.268	.001	1.608	6.555

a. Dependent Variable: total

Regression

Notes

Output Created		10-Jan-2017 20:00:37
Comments		
Input	Data	E:\D4 Alih Jenjang\BISMILLAH SKRIPSWEET\konsul olah data 2\olah data uni-bi- multi.sav
	Active Dataset	DataSet1
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	120

Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics are based on cases with no missing values for any variable used.
Syntax		<pre> REGRESSION /MISSING LISTWISE /STATISTICS COEFF OUTS CI(95) R ANOVA /CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10) /NOORIGIN /DEPENDENT fisik /METHOD=ENTER status_malnutrisi pend_ibu pend_ayah penghasilan. </pre>
Resources	Processor Time	0:00:00.000
	Elapsed Time	0:00:00.000
	Memory Required	2428 bytes
	Additional Memory Required for	0 bytes
	Residual Plots	

Variables Entered/Removed

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	penghasilan, status_malnutrisi, pend_ayah, pend_ibu ^a		. Enter

a. All requested variables entered.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.506 ^a	.256	.230	11.81505

a. Predictors: (Constant), penghasilan, status_malnutrisi, pend_ayah, pend_ibu

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	5518.072	4	1379.518	9.882	.000 ^a
	Residual	16053.461	115	139.595		
	Total	21571.533	119			

a. Predictors: (Constant), penghasilan, status_malnutrisi, pend_ayah, pend_ibu

b. Dependent Variable: fisik

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	95,0% Confidence Interval for B	
		B	Std. Error	Beta			Lower Bound	Upper Bound
1	(Constant)	40.333	5.290		7.625	.000	29.855	50.811
	status_malnutrisi	10.793	2.560	.363	4.216	.000	5.721	15.864

pend_ibu	2.650	2.485	.097	1.066	.288	-2.272	7.573
pend_ayah	.710	2.532	.024	.280	.780	-4.305	5.725
penghasilan	5.332	2.393	.198	2.228	.028	.591	10.073

a. Dependent Variable: fisik

Regression

Notes

Output Created	10-Jan-2017 20:00:51	
Comments		
Input	Data	E:\D4 Alih Jenjang\BISMILLAH SKRIPSWEET\konsul olah data 2\olah data uni-bi- multi.sav
	Active Dataset	DataSet1
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	120
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics are based on cases with no missing values for any variable used.

Syntax	<pre> REGRESSION /MISSING LISTWISE /STATISTICS COEFF OUTS CI(95) R ANOVA /CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10) /NOORIGIN /DEPENDENT fisik /METHOD=ENTER status_malnutrisi pend_ibu penghasilan. </pre>		
Resources	Processor Time		0:00:00.015
	Elapsed Time		0:00:00.031
	Memory Required		2108 bytes
	Additional Memory Required for		0 bytes
	Residual Plots		

Variables Entered/Removed

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	penghasilan, status_malnutrisi, pend_ibu ^a		. Enter

a. All requested variables entered.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.505 ^a	.255	.236	11.76803

a. Predictors: (Constant), penghasilan, status_malnutrisi, pend_ibu

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	5507.093	3	1835.698	13.255	.000 ^a
	Residual	16064.440	116	138.487		
	Total	21571.533	119			

a. Predictors: (Constant), penghasilan, status_malnutrisi, pend_ibu

b. Dependent Variable: fisik

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.	95,0% Confidence Interval for B	
		B	Std. Error	Coefficients			Lower Bound	Upper Bound
				Beta				
1	(Constant)	40.749	5.056		8.059	.000	30.735	50.764
	status_malnutrisi	10.905	2.518	.367	4.330	.000	5.917	15.893
	pend_ibu	2.761	2.444	.102	1.130	.261	-2.079	7.602

penghasilan	5.429	2.359	.201	2.301	.023	.757	10.101
-------------	-------	-------	------	-------	------	------	--------

a. Dependent Variable: fisik

Regression

Notes		
Output Created		10-Jan-2017 20:01:04
Comments		
Input	Data	E:\D4 Alih Jenjang\BISMILLAH SKRIPSWEET\konsul olah data 2\olah data uni-bi- multi.sav
	Active Dataset	DataSet1
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	120
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics are based on cases with no missing values for any variable used.

Syntax	<pre> REGRESSION /MISSING LISTWISE /STATISTICS COEFF OUTS CI(95) R ANOVA /CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10) /NOORIGIN /DEPENDENT fisik /METHOD=ENTER status_malnutrisi penghasilan. </pre>		
Resources	Processor Time		0:00:00.031
	Elapsed Time		0:00:00.047
	Memory Required		1812 bytes
	Additional Memory Required for		0 bytes
	Residual Plots		

Variables Entered/Removed

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	penghasilan, status_malnutrisi ^a		. Enter

a. All requested variables entered.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.497 ^a	.247	.234	11.78194

a. Predictors: (Constant), penghasilan, status_malnutrisi

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	5330.289	2	2665.144	19.199	.000 ^b
	Residual	16241.245	117	138.814		
	Total	21571.533	119			

a. Predictors: (Constant), penghasilan, status_malnutrisi

b. Dependent Variable: fisik

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	95,0% Confidence Interval for B	
		B	Std. Error	Beta			Lower Bound	Upper Bound
		1	(Constant)	42.001			4.940	
	status_malnutrisi	11.612	2.442	.390	4.755	.000	6.775	16.449
	penghasilan	6.363	2.212	.236	2.876	.005	1.981	10.744

a. Dependent Variable: fisik

Regression

Notes

Output Created		10-Jan-2017 20:14:01
Comments		
Input	Data	E:\D4 Alih Jenjang\BISMILLAH SKRIPSWEET\konsul olah data 2\olah data uni-bi- multi.sav
	Active Dataset	DataSet1
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	120
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics are based on cases with no missing values for any variable used.

Syntax	<pre> REGRESSION /MISSING LISTWISE /STATISTICS COEFF OUTS CI(95) R ANOVA /CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10) /NOORIGIN /DEPENDENT emosi /METHOD=ENTER status_malnutrisi JK pend_ibu pend_ayah penghasilan. </pre>		
Resources	Processor Time		0:00:00.000
	Elapsed Time		0:00:00.000
	Memory Required		2788 bytes
	Additional Memory Required for		0 bytes
	Residual Plots		

Variables Entered/Removed

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	penghasilan, JK, status_malnutrisi, pend_ayah, pend_ibu ^a		Enter

a. All requested variables entered.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.531 ^a	.282	.250	10.07279

a. Predictors: (Constant), penghasilan, JK, status_malnutrisi, pend_ayah, pend_ibu

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	4541.560	5	908.312	8.952	.000 ^a
	Residual	11566.565	114	101.461		
	Total	16108.125	119			

a. Predictors: (Constant), penghasilan, JK, status_malnutrisi, pend_ayah, pend_ibu

b. Dependent Variable: emosi

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.	95,0% Confidence Interval for B	
		B	Std. Error	Coefficients			Lower Bound	Upper Bound
				Beta				
1	(Constant)	49.416	6.012		8.219	.000	37.506	61.325
	status_malnutrisi	11.716	2.202	.456	5.320	.000	7.353	16.079
	JK	-1.153	1.913	-.050	-.603	.548	-4.943	2.637

pend_ibu	2.617	2.123	.111	1.232	.220	-1.589	6.822
pend_ayah	-.031	2.173	-.001	-.014	.989	-4.336	4.273
penghasilan	1.202	2.043	.052	.588	.558	-2.846	5.250

a. Dependent Variable: emosi

Regression

Notes

Output Created	10-Jan-2017 20:14:21	
Comments		
Input	Data	E:\D4 Alih Jenjang\BISMILLAH SKRIPSWEET\konsul olah data 2\olah data uni-bi- multi.sav
	Active Dataset	DataSet1
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	120
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics are based on cases with no missing values for any variable used.

Syntax		<pre> REGRESSION /MISSING LISTWISE /STATISTICS COEFF OUTS CI(95) R ANOVA /CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10) /NOORIGIN /DEPENDENT emosi /METHOD=ENTER status_malnutrisi JK pend_ibu penghasilan. </pre>	
Resources	Processor Time		0:00:00.015
	Elapsed Time		0:00:00.031
	Memory Required		2428 bytes
	Additional Memory Required for		0 bytes
	Residual Plots		

Variables Entered/Removed

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	penghasilan, JK, status_malnutrisi, pend_ibu ^a		. Enter

a. All requested variables entered.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.531 ^a	.282	.257	10.02891

a. Predictors: (Constant), penghasilan, JK, status_malnutrisi, pend_ibu

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	4541.539	4	1135.385	11.288	.000 ^a
	Residual	11566.586	115	100.579		
	Total	16108.125	119			

a. Predictors: (Constant), penghasilan, JK, status_malnutrisi, pend_ibu

b. Dependent Variable: emosi

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.	95,0% Confidence Interval for B	
		B	Std. Error	Coefficients			Lower Bound	Upper Bound
				Beta				
1	(Constant)	49.391	5.737		8.609	.000	38.026	60.756
	status_malnutrisi	11.711	2.171	.455	5.393	.000	7.410	16.013
	JK	-1.150	1.892	-.049	-.608	.545	-4.898	2.599

pend_ibu	2.612	2.090	.111	1.250	.214	-1.527	6.751
penghasilan	1.198	2.015	.051	.594	.553	-2.794	5.190

a. Dependent Variable: emosi

Regression

Notes

Output Created		10-Jan-2017 20:14:42
Comments		
Input	Data	E:\D4 Alih Jenjang\BISMILLAH SKRIPSWREET\konsul olah data 2\olah data uni-bi- multi.sav
	Active Dataset	DataSet1
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	120
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics are based on cases with no missing values for any variable used.

Syntax	<pre> REGRESSION /MISSING LISTWISE /STATISTICS COEFF OUTS CI(95) R ANOVA /CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10) /NOORIGIN /DEPENDENT emosi /METHOD=ENTER status_malnutrisi JK pend_ibu. </pre>		
Resources	Processor Time		0:00:00.032
	Elapsed Time		0:00:00.031
	Memory Required		2108 bytes
	Additional Memory Required for		0 bytes
	Residual Plots		

Variables Entered/Removed

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	pend_ibu, JK, status_malnutrisi ^a		. Enter

a. All requested variables entered.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.529 ^a	.280	.261	10.00091

a. Predictors: (Constant), pend_ibu, JK, status_malnutrisi

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	4506.014	3	1502.005	15.017	.000 ^a
	Residual	11602.111	116	100.018		
	Total	16108.125	119			

a. Predictors: (Constant), pend_ibu, JK, status_malnutrisi

b. Dependent Variable: emosi

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	95,0% Confidence Interval for B	
		B	Std. Error	Beta			Lower Bound	Upper Bound
		1	(Constant)	50.554			5.378	
	status_malnutrisi	11.831	2.156	.460	5.488	.000	7.561	16.102
	JK	-1.229	1.882	-.053	-.653	.515	-4.957	2.500
	pend_ibu	3.037	1.958	.129	1.551	.124	-.841	6.915

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.529 ^a	.280	.261	10.00091

a. Dependent Variable: emosi

Regression

Notes

Output Created		10-Jan-2017 20:15:16
Comments		
Input	Data	E:\D4 Alih Jenjang\BISMILLAH SKRIPSWREET\konsul olah data 2\olah data uni-bi- multi.sav
	Active Dataset	DataSet1
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	120
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics are based on cases with no missing values for any variable used.

Syntax	<pre> REGRESSION /MISSING LISTWISE /STATISTICS COEFF OUTS CI(95) R ANOVA /CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10) /NOORIGIN /DEPENDENT emosi /METHOD=ENTER status_malnutrisi pend_ibu. </pre>		
Resources	Processor Time		0:00:00.000
	Elapsed Time		0:00:00.000
	Memory Required		1812 bytes
	Additional Memory Required for		0 bytes
	Residual Plots		

Variables Entered/Removed

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	pend_ibu, status_malnutrisi ^a		. Enter

a. All requested variables entered.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.526 ^a	.277	.265	9.97635

a. Predictors: (Constant), pend_ibu, status_malnutrisi

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	4463.403	2	2231.702	22.423	.000 ^a
	Residual	11644.722	117	99.528		
	Total	16108.125	119			

a. Predictors: (Constant), pend_ibu, status_malnutrisi

b. Dependent Variable: emosi

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	95,0% Confidence Interval for B	
		B	Std. Error	Beta			Lower Bound	Upper Bound
		1	(Constant)	48.172			3.941	
	status_malnutrisi	12.056	2.123	.469	5.679	.000	7.851	16.261
	pend_ibu	3.181	1.941	.135	1.639	.104	-.662	7.025

a. Dependent Variable: emosi

Regression

Notes

Output Created		10-Jan-2017 20:16:06
Comments		
Input	Data	E:\D4 Alih Jenjang\BISMILLAH SKRIPSWREET\konsul olah data 2\olah data uni-bi- multi.sav
	Active Dataset	DataSet1
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	120
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics are based on cases with no missing values for any variable used.

Syntax	<pre> REGRESSION /MISSING LISTWISE /STATISTICS COEFF OUTS CI(95) R ANOVA /CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10) /NOORIGIN /DEPENDENT emosi /METHOD=ENTER status_malnutrisi. </pre>		
Resources	Processor Time		0:00:00.031
	Elapsed Time		0:00:00.032
	Memory Required		1556 bytes
	Additional Memory Required for		0 bytes
	Residual Plots		

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	status_malnutrisi ^a		. Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: emosi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.510 ^a	.260	.254	10.04744

a. Predictors: (Constant), status_malnutrisi

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	4195.899	1	4195.899	41.564	.000 ^a
	Residual	11912.226	118	100.951		
	Total	16108.125	119			

a. Predictors: (Constant), status_malnutrisi

b. Dependent Variable: emosi

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	95,0% Confidence Interval for B	
		B	Std. Error	Beta			Lower Bound	Upper Bound
		1	(Constant)	50.848			3.613	
	status_malnutrisi	13.122	2.035	.510	6.447	.000	9.092	17.153

a. Dependent Variable: emosi

Regression

Notes

Output Created		10-Jan-2017 20:17:32
Comments		
Input	Data	E:\D4 Alih Jenjang\BISMILLAH SKRIPSWREET\konsul olah data 2\olah data uni-bi- multi.sav
	Active Dataset	DataSet1
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	120
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics are based on cases with no missing values for any variable used.

Syntax	<pre> REGRESSION /MISSING LISTWISE /STATISTICS COEFF OUTS CI(95) R ANOVA /CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10) /NOORIGIN /DEPENDENT sosial /METHOD=ENTER status_malnutrisi pend_ayah pekerj_ibu penghasilan. </pre>		
Resources	Processor Time		0:00:00.016
	Elapsed Time		0:00:00.015
	Memory Required		2428 bytes
	Additional Memory Required for		0 bytes
	Residual Plots		

Variables Entered/Removed

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	penghasilan, pekerj_ibu, status_malnutrisi, pend_ayah ^a		Enter

a. All requested variables entered.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.412 ^a	.170	.141	10.17449

a. Predictors: (Constant), penghasilan, pekerj_ibu, status_malnutrisi, pend_ayah

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2439.962	4	609.991	5.892	.000 ^a
	Residual	11904.830	115	103.520		
	Total	14344.792	119			

a. Predictors: (Constant), penghasilan, pekerj_ibu, status_malnutrisi, pend_ayah

b. Dependent Variable: sosial

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	95,0% Confidence Interval for B	
		B	Std. Error	Beta			Lower Bound	Upper Bound
1	(Constant)	72.047	5.074		14.198	.000	61.995	82.098
	status_malnutrisi	7.194	2.152	.296	3.342	.001	2.930	11.457

pend_ayah	1.235	2.189	.051	.564	.574	-3.100	5.571
pekerj_ibu	-4.304	2.182	-.170	-1.973	.051	-8.626	.017
penghasilan	3.504	1.954	.159	1.793	.076	-.366	7.374

a. Dependent Variable: sosial

Regression

Notes

Output Created		10-Jan-2017 20:17:51
Comments		
Input	Data	E:\D4 Alih Jenjang\BISMILLAH SKRIPSWEET\konsul olah data 2\olah data uni-bi- multi.sav
	Active Dataset	DataSet1
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	120
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics are based on cases with no missing values for any variable used.

Syntax	<pre> REGRESSION /MISSING LISTWISE /STATISTICS COEFF OUTS CI(95) R ANOVA /CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10) /NOORIGIN /DEPENDENT sosial /METHOD=ENTER status_malnutrisi pekerj_ibu penghasilan. </pre>		
Resources	Processor Time		0:00:00.015
	Elapsed Time		0:00:00.031
	Memory Required		2108 bytes
	Additional Memory Required for		0 bytes
	Residual Plots		

Variables Entered/Removed

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	penghasilan, pekerj_ibu, status_malnutrisi ^a		. Enter

a. All requested variables entered.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.410 ^a	.168	.146	10.14456

a. Predictors: (Constant), penghasilan, pekerj_ibu, status_malnutrisi

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2406.996	3	802.332	7.796	.000 ^a
	Residual	11937.796	116	102.912		
	Total	14344.792	119			

a. Predictors: (Constant), penghasilan, pekerj_ibu, status_malnutrisi

b. Dependent Variable: sosial

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.	95,0% Confidence Interval for B	
		B	Std. Error	Coefficients			Lower Bound	Upper Bound
				Beta				
1	(Constant)	72.592	4.967		14.615	.000	62.754	82.429
	status_malnutrisi	7.435	2.103	.306	3.535	.001	3.270	11.601
	pekerj_ibu	-4.082	2.139	-.162	-1.908	.059	-8.319	.156

penghasilan	3.734	1.905	.170	1.960	.052	-.039	7.507
-------------	-------	-------	------	-------	------	-------	-------

a. Dependent Variable: sosial

Regression

Notes

Output Created	18-Jan-2017 11:22:46	
Comments		
Input	Data	E:\D4 Alih Jenjang\BISMILLAH SKRIPSWEET\konsul olah data 2\olah data uni-bi- multi.sav
	Active Dataset	DataSet1
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	120
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics are based on cases with no missing values for any variable used.

Syntax	<pre> REGRESSION /MISSING LISTWISE /STATISTICS COEFF OUTS CI(95) R ANOVA /CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10) /NOORIGIN /DEPENDENT sosial /METHOD=ENTER status_malnutrisi penghasilan. </pre>		
Resources	Processor Time		0:00:00.016
	Elapsed Time		0:00:00.031
	Memory Required		1812 bytes
	Additional Memory Required for		0 bytes
	Residual Plots		

Variables Entered/Removed

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	penghasilan, status_malnutrisi ^a		. Enter

a. All requested variables entered.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.376 ^a	.142	.127	10.25836

a. Predictors: (Constant), penghasilan, status_malnutrisi

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2032.425	2	1016.213	9.657	.000 ^b
	Residual	12312.366	117	105.234		
	Total	14344.792	119			

a. Predictors: (Constant), penghasilan, status_malnutrisi

b. Dependent Variable: sosial

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	95,0% Confidence Interval for B	
		B	Std. Error	Beta			Lower Bound	Upper Bound
		1	(Constant)	67.697			4.301	
	status_malnutrisi	7.364	2.126	.304	3.463	.001	3.153	11.576
	penghasilan	3.679	1.926	.167	1.910	.059	-.135	7.494

a. Dependent Variable: sosial

Regression

Notes

Output Created		18-Jan-2017 11:23:03
Comments		
Input	Data	E:\D4 Alih Jenjang\BISMILLAH SKRIPSWEET\konsul olah data 2\olah data uni-bi- multi.sav
	Active Dataset	DataSet1
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	120
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics are based on cases with no missing values for any variable used.

Syntax	<pre> REGRESSION /MISSING LISTWISE /STATISTICS COEFF OUTS CI(95) R ANOVA /CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10) /NOORIGIN /DEPENDENT sosial /METHOD=ENTER status_malnutrisi. </pre>		
Resources	Processor Time		0:00:00.031
	Elapsed Time		0:00:00.031
	Memory Required		1556 bytes
	Additional Memory Required for		0 bytes
	Residual Plots		

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	status_malnutrisi ^a		. Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: sosial

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.339 ^a	.115	.107	10.37286

a. Predictors: (Constant), status_malnutrisi

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1648.434	1	1648.434	15.321	.000 ^a
	Residual	12696.358	118	107.596		
	Total	14344.792	119			

a. Predictors: (Constant), status_malnutrisi

b. Dependent Variable: sosial

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	95,0% Confidence Interval for B	
		B	Std. Error	Beta			Lower Bound	Upper Bound
		1	(Constant)	71.922			3.730	
	status_malnutrisi	8.225	2.101	.339	3.914	.000	4.064	12.386

a. Dependent Variable: sosial

Regression

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
total	77.0712	8.62993	120
status_malnutrisi	1.7167	.45251	120
penghasilan	1.5500	.49958	120

Correlations

		total	status_malnutrisi	penghasilan
Pearson Correlation	Total	1.000	.602	.353
	status_malnutrisi	.602	1.000	.212
	Penghasilan	.353	.212	1.000
Sig. (1-tailed)	Total	.	.000	.000
	status_malnutrisi	.000	.	.010
	Penghasilan	.000	.010	.
N	Total	120	120	120
	status_malnutrisi	120	120	120
	Penghasilan	120	120	120

Variables Entered/Removed

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	penghasilan, status_malnutrisi ^a		Enter

a. All requested variables entered.

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.645 ^a	.416	.406	6.65213	.850

a. Predictors: (Constant), penghasilan, status_malnutrisi

b. Dependent Variable: total

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3685.263	2	1842.632	41.641	.000 ^b
	Residual	5177.349	117	44.251		
	Total	8862.612	119			

a. Predictors: (Constant), penghasilan, status_malnutrisi

b. Dependent Variable: total

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.	95,0% Confidence Interval for B		Correlations			Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Lower Bound	Upper Bound	Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF
1	(Constant)	52.672	2.789		18.886	.000	47.149	58.196					
	status_malnutrisi	10.528	1.379	.552	7.635	.000	7.797	13.259	.602	.577	.539	.955	1.047
	penghasilan	4.081	1.249	.236	3.268	.001	1.608	6.555	.353	.289	.231	.955	1.047

a. Dependent Variable: total

Coefficient Correlations^a

Model		penghasilan	status_malnutrisi
1	Correlations	penghasilan	1.000
		status_malnutrisi	-.212
	Covariances	penghasilan	1.560
		status_malnutrisi	-.365

a. Dependent Variable: total

Collinearity Diagnostics^a

Model	Dimension	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions		
				(Constant)	status_malnutrisi	penghasilan
1	1	2.905	1.000	.01	.01	.01

2	.065	6.688	.03	.31	.86
3	.030	9.761	.96	.68	.13

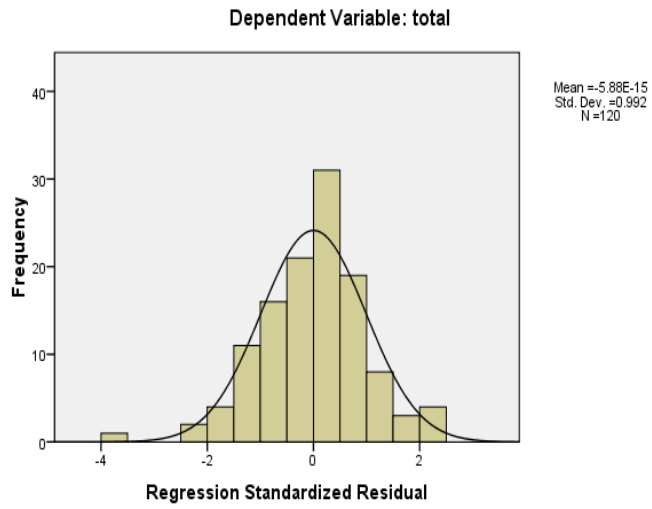
a. Dependent Variable: total

Residuals Statistics^a

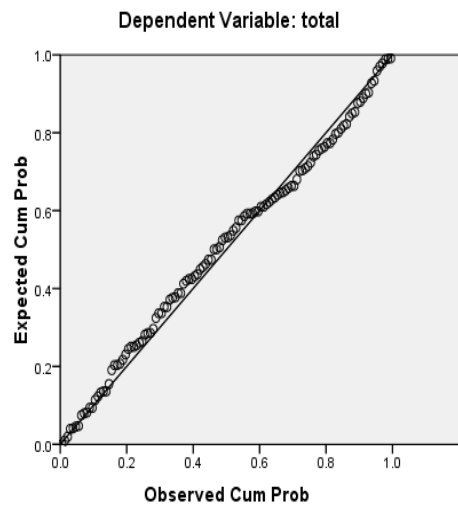
	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	67.2815	81.8906	77.0712	5.56494	120
Std. Predicted Value	-1.759	.866	.000	1.000	120
Standard Error of Predicted Value	.863	1.377	1.036	.182	120
Adjusted Predicted Value	66.8336	82.1261	77.0710	5.56797	120
Residual	-26.23982	15.73216	.00000	6.59599	120
Std. Residual	-3.945	2.365	.000	.992	120
Stud. Residual	-4.015	2.395	.000	1.005	120
Deleted Residual	-27.17929	16.13583	.00021	6.77240	120
Stud. Deleted Residual	-4.305	2.446	-.002	1.021	120
Mahal. Distance	1.010	4.109	1.983	1.070	120
Cook's Distance	.000	.192	.009	.021	120
Centered Leverage Value	.008	.035	.017	.009	120

a. Dependent Variable: total

Histogram



Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Scatterplot

